سُورَةُ النَّحْلِ

Suratun Naĥl

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

أَتَىٰٓ أَمْرُ ٱللَّهِ فَلَا تَسْتَعْجِلُوهُ ۚ سُبْحَٰنَهُۥ وَتَعَٰلَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ

mereka sekutukan	dari apa yang	dan Maha-tinggi	Mahasuci Dia/ Alloh	kalian minta disegerakannya	maka ja-nganlah	Alloh	kete-tapan	telah datang

Atā amrul lāhi falā tasta`jilūh subĥānahū wata`ālā `ammā yusyrikūn

(١) يُنَزِّلُ ٱلْمَلَٰٓئِكَةَ بِٱلرُّوحِ مِنْ أَمْرِهِۦ عَلَىٰ مَن يَشَآءُ مِنْ عِبَادِهِۦٓ

hamba-hamba-N ya	dari	Dia ke-hendaki	siapa yang	atas/ kepada	perin-tah-Nya	dari	dengan ruh/ wahyu	malaikat	Dia menu-nurunkan	1

(1) Yunazzilul malā-ikata birrūĥi min amrihī `alā may yasyā-u min `ibādihī

أَنْ أَنذِرُوٓا۟ أَنَّهُۥ لَآ إِلَٰهَ إِلَّآ أَنَا۠ فَٱتَّقُونِ (٢) خَلَقَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ

langit	Dia men-ciptakan	2	maka bertakwa-lah kepada-Ku	Aku	melain-kan	tuhan	tidak ada	bahwa Dia	kalian beri peringatan	hen-daklah

an andzirū annahū lā ilāha illā ana fattaqūn (2) Khalaqas samāwāti

وَٱلْأَرْضَ بِٱلْحَقِّ ۚ تَعَٰلَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ (٣) خَلَقَ

Dia men-ciptakan	3	mereka persekutukan	dari apa yang	Maha-tinggi	dengan benar	dan bumi

wal-ardha bilĥaqqi ta`ālā `ammā yusyrikūn (3) Khalaqal

ٱلْإِنسَٰنَ مِن نُّطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُّبِينٌ (٤) وَٱلْأَنْعَٰمَ

dan bina-tang ternak	4	yang nyata	pembantah	ia	maka tiba-tiba	air mani	dari	manusia

insāna min nuthfatin fa-idzā huwa khashīmum mubīn (4) Wal-an`āma

خَلَقَهَا ۗ لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنَٰفِعُ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ

kalian memakan	dan darinya	dan berbagi manfaat	hangat	pada-nya	untuk kalian	Dia telah ciptakan dia

khalaqahā lakum fīhā dif-uw wamanāfi`u waminhā ta`kulūn

(٥) وَلَكُمْ فِيهَا جَمَالٌ حِينَ تُرِيحُونَ وَحِينَ تَسْرَحُونَ (٦)

6	kalian mele-paskan keluar	dan ketika	kalian mem-bawa pulang	ketika	bagus/ indah	pada-nya	dan bagi kalian	5

(5) Walakum fīhā jamālun ĥīna turīĥūna waĥīna tasraĥūn (6)

وَتَحْمِلُ أَثْقَالَكُمْ إِلَىٰ بَلَدٍ لَّمْ تَكُونُوا۟ بَٰلِغِيهِ إِلَّا بِشِقِّ

dengan me-nyusahkan	mela-inkan	sampai kepadanya	keadaan kalian	tidak	ke suatu negeri	sam-pai	beban-2 kalian	dan ia mengangkut

Wataĥmilu atsqālakum ilā baladil lam takūnū bālighīhi illā bisyiqqil

ٱلْأَنفُسِ ۚ إِنَّ رَبَّكُمْ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ (٧) وَٱلْخَيْلَ وَٱلْبِغَالَ

dan bagal	dan kuda	7	Maha Penyayang	(sungguh) Maha Pengasih	Tuhan kalian	sesung-guhnya	diri

anfus inna rabbakum lara-ūfur raĥīm (7) Walkhaila walbighāla

وَٱلْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً ۚ وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ (٨)

8	kalian mengetahui	tidak	apa yang	dan Dia menciptakan	dan perhiasan	agar kalian menungganginya	dan keledai

walĥamīra litarkabūhā wazīnah wayakhluqu mā lā ta`lamūn (8)

AN NAĤL
(Lebah)
Surah ke-16
128 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. ۞ Telah datang ketetapan Alloh, maka janganlah kamu meminta agar disegerakan (datang) azab itu. Maha Suci Alloh dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan.
2. Dia menurunkan para malaikat dengan (membawa) wahyu dengan perintah-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya, yaitu: "Peringatkanlah olehmu sekalian, bahwa tidak ada Tuhan melainkan Aku, maka hendaklah kamu bertakwa kepada-Ku".
3. Dia menciptakan langit dan bumi dengan benar. Maha Tinggi Alloh dari apa yang mereka persekutukan.
4. Dia telah menciptakan manusia dari mani, tiba-tiba ia menjadi pembantah yang nyata.
5. Dan Dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu; pada binatang ternak itu ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai manfaat, dan sebagian binatang ternak (yang sudah disembelih) itu kamu makan.
6. Dan kamu memperoleh pandangan yang indah pada binatang ternak itu, ketika kamu membawa binatang ternak itu kembali ke kandang dan ketika kamu melepaskan binatang ternak itu ke tempat penggembalaan.
7. Dan binatang ternak itu memikul beban-bebanmu ke suatu negeri yang kamu tidak sanggup sampai kepada suatu negeri itu, melainkan dengan menyusahkan diri. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
8. dan (Dia telah menciptakan) kuda, bagal dan keledai, untuk kamu tunggangi dan (menjadi) perhiasan. Dan Alloh menciptakan apa yang tidak kamu ketahui.

9. Dan hak Alloh menerangkan jalan yang lurus, dan di antara jalan-jalan ada yang bengkok. Dan jika Dia menghendaki, tentulah Dia memberi petunjuk kamu semua (ke jalan yang benar).

10. Dialah, Yang telah menurunkan air hujan dari langit untuk kamu, sebagian air hujan itu menjadi minuman dan sebagian (lagi) air hujan itu (untuk menyuburkan) tumbuh-tumbuhan, yang pada tumbuh-tumbuhan itu kamu menggembalakan ternakmu.

11. Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, kurma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Alloh) bagi kaum yang memikirkan.

12. Dan Dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan untukmu. Dan bintang-bintang itu ditundukkan (untukmu) dengan perintah-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda-tanda (kekuasaan Alloh) bagi kaum yang memahami,

13. dan Dia (menundukkan pula) apa yang Dia ciptakan untuk kamu di bumi ini dengan bermacam-macam warna. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Alloh) bagi kaum yang mengambil pelajaran.

14. Dan Dialah, Alloh yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan hasil dari lautan itu yakni daging yang segar, dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar di lautan, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.

وَعَلَى اللَّهِ قَصْدُ السَّبِيلِ وَمِنْهَا جَائِرٌ ۚ وَلَوْ شَاءَ لَهَدَاكُمْ

tentu Dia membe-ri petunjuk kalian	Dia meng-hendaki	dan jika	yang bengkok	dan darinya	jalan	lurus	Alloh	dan atas

Wa`alal lāhi qashdus sabīli waminhā jā-ir walau syā-a lahadākum

أَجْمَعِينَ ﴿٩﴾ هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً ۖ لَكُمْ مِنْهُ

darinya	untuk kalian	air/ hujan	langit	dari	menu-runkan	Yang	Dia	9	semuanya

ajma`īn (9) Huwal ladzī anzala minas samā-i mā-a lakum minhu

شَرَابٌ وَمِنْهُ شَجَرٌ فِيهِ تُسِيمُونَ ﴿١٠﴾ يُنْبِتُ لَكُمْ

bagi kalian	Dia menum-buhkan	10	kalian menggembala	pada-nya	pohon	dan dari padanya	mi-numan

syarābuw waminhu syajarun fīhi tusīmūn (10) Yumbitu lakum

بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ

segala macam	dan dari	dan anggur	dan kurma	dan zaitun	tumbuh-tumbuhan	dengan-nya

bihiz zar`a wazzaitūna wannakhīla wal-a`nāba wamin kullits

الثَّمَرَاتِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١﴾

11	(mereka) yang memikirkan	bagi kaum	sungguh ada tanda-2	yang demikian	pada	sesung-guhnya	buah-buahan

tsamarāt inna fī dzālika la-āyatal liqaumiy yatafakkarūn (11)

وَسَخَّرَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ ۖ وَالنُّجُومُ

dan bintang-bintang	dan bulan	dan matahari	dan siang	malam	untuk kalian	dan Dia me-nundukkan

Wasakh-khara lakumul laila wannahāra wasy-syamsa walqamar wannujūmu

مُسَخَّرَاتٌ بِأَمْرِهِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

mereka berakal/ memahami	bagi kaum	sungguh tanda-tanda	yang demikian	pa-da	sesung-guhnya	dengan perintah-Nya	ditun-dukkan

musakh-kharātum bi-amrih inna fī dzālika la-āyātil liqaumiy ya`qilūn

﴿١٢﴾ وَمَا ذَرَأَ لَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ ۗ إِنَّ

sesung-guhnya	warna-nya	berlain-lain/ bermacam-2	bumi	di	untuk kalian	Dia adakan	dan apa yang	12

(12) Wamā dzara-a lakum fil ardhi mukhtalifan alwānuh inna

فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَذَّكَّرُونَ ﴿١٣﴾ وَهُوَ الَّذِي

Yang	dan Dia	13	mereka mengingat/ mengambil pelajaran	bagi kaum	sungguh tanda-2	yang demikian	pa-da

fī dzālika la-āyatal liqaumiy yadz-dzakkarūn (13) Wahuwal ladzī

سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا

dan kalian mengeluarkan	lembut/ segar	daging	darinya	agar kalian memakan	laut-an	menun-dukkan

sakh-kharal baĥra lita^{k}kulū minhu laĥman thariyyaw watastakhrijū

مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاخِرَ فِيهِ

pada-nya	berlayar	bahtera	dan kalian melihat	kalian memakainya	per-hiasan	darinya

minhu ĥilyatan talbasūnahā wataral fulka mawākhira fīhi

وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٤﴾

14	(kalian) bersyukur	dan agar kalian	karunia-Nya	dari	dan agar ka-lian mencari

walitabtaghū min fadhlihī wala`allakum tasykurūn (14)

وَسُبُلًا	وَأَنْهَارًا	بِكُمْ	تَمِيدَ	أَنْ	رَوَاسِيَ	الْأَرْضِ	فِي	وَأَلْقَىٰ
dan jalan-jalan	dan sungai-sungai	bersama kalian	tidak bergoncang	agar	gunung-gunung	bumi	di	dan Dia meletakkan

Wa-alqā fil ardhi rawāsiya an tamīda bikum wa-anhāraw wasubulal

يَهْتَدُونَ	هُمْ	وَبِالنَّجْمِ	وَعَلَامَاتٍ	١٥	تَهْتَدُونَ	لَعَلَّكُمْ
mereka mendapat petunjuk	mereka	dan dengan bintang-bintang	dan tanda-tanda	15	kalian mendapat petunjuk	agar kalian

la`allakum tahtadūn (15)    Wa`alāmāt wabinnajmi hum yahtadūn

وَإِنْ	١٧	تَذَكَّرُونَ	أَفَلَا	يَخْلُقُ	لَا	كَمَنْ	يَخْلُقُ	أَفَمَنْ	١٦
dan jika	17	kalian ingat/mengambil pelajaran	apakah tidak	menciptakan	tidak	seperti orang yang	menciptakan	maka apakah (Alloh) yang	16

(16)   Afamay yakhluqu kamal lā yakhluq afalā tadzakkarūn (17)   Wa-in

١٨	رَحِيمٌ	لَغَفُورٌ	اللَّهَ	إِنَّ	تُحْصُوهَا	لَا	اللَّهِ	نِعْمَةَ	تَعُدُّوا
18	Maha Penyayang	sungguh Maha Pengampun	Alloh	sesungguhnya	kalian dapat menghitungnya	tidaklah	Alloh	nikmat	kalian menghitung

ta`uddū ni`matal lāhi lā tuĥshūhā innal lāha laghafūrur raĥīm (18)

يَدْعُونَ	وَالَّذِينَ	١٩	تُعْلِنُونَ	وَمَا	تُسِرُّونَ	مَا	يَعْلَمُ	وَاللَّهُ
mereka menyeru	dan orang-orang yang	19	kalian tampakkan	dan apa yang	kalian rahasiakan	apa yang	mengetahui	dan Alloh

Wallāhu ya`lamu mā tusirrūna wamā tu`linūn (19)   Walladzīna yad`ūna

غَيْرُ	أَمْوَاتٌ	٢٠	يُخْلَقُونَ	وَهُمْ	شَيْئًا	يَخْلُقُونَ	لَا	اللَّهِ	دُونِ	مِنْ
tidak	berhala-berhala itu	20	(mereka) diciptakan	sedangkan mereka	sesuatu	mereka menciptakan	tidak dapat	Alloh	selain	dari

min dūnil lāhi lā yakhluqūna syai-aw wahum yukhlaqūn (20)   Amwātun ghairu

وَاحِدٌ	إِلَٰهٌ	إِلَٰهُكُمْ	٢١	يُبْعَثُونَ	أَيَّانَ	يَشْعُرُونَ	وَمَا	أَحْيَاءٍ
yang Maha Esa	Tuhan	Tuhan kalian	21	mereka dibangkitkan	kapan	mereka merasa/mengerti	dan tidak	hidup

aĥyā^{k} wamā yasy`urūna ayyāna yub`atsūn (21)   Ilāhukum ilāhuw wāĥid

مُسْتَكْبِرُونَ	وَهُمْ	مُنْكِرَةٌ	قُلُوبُهُمْ	بِالْآخِرَةِ	يُؤْمِنُونَ	لَا	فَالَّذِينَ
orang-orang yang sombong	dan mereka	mengingkari	hati mereka	dengan hari akhir	beriman	tidak	maka orang-orang yang

falladzīna lā yu^{k}minūna bil-ākhirati qulūbuhum munkiratuw wahum mustakbirūn

إِنَّهُ	يُعْلِنُونَ	وَمَا	يُسِرُّونَ	مَا	يَعْلَمُ	اللَّهَ	أَنَّ	جَرَمَ	لَا	٢٢
sungguh Dia	mereka tampakkan	dan apa yang	mereka rahasiakan	apa yang	Dia mengetahui	Alloh	bahwasanya	diragukan	Tidak	22

(22)   Lā jarama annal lāha ya`lamu mā yusirrūna wamā yu`linūn innahū

رَبُّكُمْ	أَنْزَلَ	مَاذَا	لَهُمْ	قِيلَ	وَإِذَا	٢٣	الْمُسْتَكْبِرِينَ	يُحِبُّ	لَا
Tuhan kalian	menurunkan	apakah	kepada mereka	dikatakan	dan apabila	23	orang-orang yang sombong	Dia menyukai	tidak

lā yuĥibbul mustakbirīn (23)   Wa-idzā qīla lahum mādzā anzala rabbukum

كَامِلَةً	أَوْزَارَهُمْ	لِيَحْمِلُوا	٢٤	الْأَوَّلِينَ	أَسَاطِيرُ	قَالُوا
sempurna/sepenuhnya	beban/dosa-dosa mereka	karena mereka memikul	24	orang-orang dahulu	dongeng-dongeng	mereka berkata

qālū asāthīrul awwalīn (24)   Liyaĥmilū auzārahum kāmilatay

أَلَا	عِلْمٍ	بِغَيْرِ	يُضِلُّونَهُمْ	الَّذِينَ	أَوْزَارِ	وَمِنْ	الْقِيَامَةِ	يَوْمَ
ingatlah	pengetahuan	tanpa	menyesatkan mereka	orang-2 yang	beban/dosa-2	dan dari	kiamat	pada hari

yaumal qiyāmati wamin auzāril ladzīna yudhillūnahum bighairi `ilm alā

15. Dan Dia menancapkan gunung-gunung di bumi supaya bumi itu tidak goncang bersama kamu, (dan Dia menciptakan) sungai-sungai dan jalan-jalan agar kamu mendapat petunjuk,

16. dan (Dia ciptakan) tanda-tanda (penunjuk jalan). Dan dengan bintang-bintang itulah mereka mendapat petunjuk (jalan).

17. Maka apakah (Alloh) yang menciptakan semua itu sama dengan (orang atau berhala) yang tidak dapat menciptakan (apa-apa)?. Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran.

18. Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Alloh, niscaya kamu tidak dapat menghitung nikmat Alloh itu. Sesungguhnya Alloh benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

19. Dan Alloh mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu lahirkan.

20. Dan berhala-berhala yang mereka seru selain Alloh, tidak dapat membuat sesuatu apapun, sedang berhala-berhala itu (sendiri) dibuat orang.

21. (Berhala-berhala itu) benda mati, tidak hidup, dan berhala-berhala tidak mengetahui bilakah penyembah-penyembah berhala itu akan dibangkitkan.

22. Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa. Maka orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat, hati mereka mengingkari (keesaaan Alloh), sedangkan mereka sendiri adalah orang-orang yang sombong.

23. Tidak diragukan lagi bahwa sesungguhnya Alloh mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka lahirkan. Sesungguhnya Alloh tidak menyukai orang-orang yang sombong.

24. Dan apabila dikatakan kepada mereka "Apakah yang telah diturunkan Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Dongeng-dongeng orang-orang dahulu",

25. (ucapan mereka) menyebabkan mereka memikul dosa-dosanya dengan sempurna pada hari kiamat, dan sebagian dosa-dosa orang yang mereka sesatkan yang tidak mengetahui sedikitpun (bahwa mereka disesatkan). Ingatlah, amat buruklah dosa yang mereka pikul itu.

26. Sesungguhnya orang-orang yang sebelum mereka telah mengadakan tipu daya, maka Alloh menghancurkan pondasi rumah-rumah mereka, lalu atap (rumah itu) jatuh menimpa mereka dari atas, dan datanglah azab itu kepada mereka dari tempat yang tidak mereka sadari.

27. Kemudian Alloh menghinakan mereka di hari kiamat, dan berfirman: "Di manakah sekutu-sekutu-Ku itu (yang karena membelanya) kamu selalu memusuhi mereka (yakni nabi-nabi dan orang-orang mukmin)?" Berkatalah orang-orang yang telah diberi ilmu: "Sesungguhnya kehinaan dan azab hari ini ditimpakan atas orang-orang yang kafir",

28. (yaitu) orang-orang yang dimatikan oleh para malaikat dalam keadaan berbuat zalim kepada diri mereka sendiri, lalu mereka menyerah diri (sambil berkata); " kami sekali-kali tidak ada mengerjakan sesuatu kejahatanpun". (Malaikat menjawab): "Ada, sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui apa yang telah kamu kerjakan".

29. Maka masukilah pintu-pintu neraka Jahanam, kamu kekal di dalam neraka Jahanam itu. Maka amat buruklah tempat orang-orang yang menyombongkan diri itu.

30. ۞ Dan dikatakan kepada orang-orang yang bertakwa: "Apakah yang telah diturunkan oleh Tuhanmu?" Mereka menjawab: "(Alloh telah menurunkan) kebaikan". Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini mendapat (pembalasan) yang baik. Dan sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik dan itulah sebaik-baik tempat bagi orang yang bertakwa,

سَآءَ مَا يَزِرُونَ ﴿٢٥﴾ قَدۡ مَكَرَ ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِهِمۡ

sebelum mereka	dari	orang-orang yang	membuat tipu daya	sesungguhnya	25	mereka pikul	apa yang	sangat jelek

sā-a mā yazirūn (25) Qad makaral ladzīna min qablihim

فَأَتَى ٱللَّهُ بُنۡيَٰنَهُم مِّنَ ٱلۡقَوَاعِدِ فَخَرَّ عَلَيۡهِمُ ٱلسَّقۡفُ

atap	atas mereka	lalu roboh	dasar-dasar/ pondasi	dari	bangunan-2 mereka	Alloh	maka mendatangkan

fa-atal lāhu bunyānahum minal qawā`idi fakharra `alaihimus saqfu

مِن فَوۡقِهِمۡ وَأَتَىٰهُمُ ٱلۡعَذَابُ مِنۡ حَيۡثُ لَا يَشۡعُرُونَ ﴿٢٦﴾

26	mereka menyadari	tidak	tempat/ mana saja	dari	azab	dan datang kepada mereka	atas mereka	dari

min fauqihim wa-atāhumul `adzābu min ĥaitsu lā yasy`urūn (26)

ثُمَّ يَوۡمَ ٱلۡقِيَٰمَةِ يُخۡزِيهِمۡ وَيَقُولُ أَيۡنَ شُرَكَآءِيَ ٱلَّذِينَ

orang-2 yang	sekutu-sekutu-Ku	di mana	dan Dia berfirman	Dia menghinakan mereka	kiamat	pada hari	kemudian

Tsumma yaumal qiyāmati yukhzīhim wayaqūlu aina syurakā̂-iyal ladzīna

كُنتُمۡ تُشَٰٓقُّونَ فِيهِمۡۚ قَالَ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ إِنَّ ٱلۡخِزۡيَ

kehinaan	sesungguhnya	ilmu	mereka diberi	orang-2 yang	berkata	pada mereka	(kalian) memusuhi/ menentang	adalah kalian

kuntum tusyā̂qqūna fīhim qālal ladzīna ūtul `ilma innal khizyal

ٱلۡيَوۡمَ وَٱلسُّوٓءَ عَلَى ٱلۡكَٰفِرِينَ ﴿٢٧﴾ ٱلَّذِينَ تَتَوَفَّىٰهُمُ ٱلۡمَلَٰٓئِكَةُ

malaikat	mematikan mereka	orang-2 yang	27	orang-orang yang kafir	atas	dan kejelekan /azab	hari ini

yauma wassū̂-a `alal kāfirīn (27) Alladzīna tatawaffāhumul malā̂-ikatu

ظَالِمِيٓ أَنفُسِهِمۡۖ فَأَلۡقَوُاْ ٱلسَّلَمَ مَا كُنَّا نَعۡمَلُ مِن سُوٓءِۭۚ بَلَىٰٓ

ya/ benar	kejahatan	dari	(kami) kerjakan	ada kami	tidak	penyerahan diri	lalu mereka menyerahkan	diri mereka sendiri	dalam keadaan menzalimi

zhālimī̄ anfusihim fa-alqawus salama mā kunnā na`malu min sū̄^{k} balā

إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمُۢ بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ﴿٢٨﴾ فَٱدۡخُلُوٓاْ أَبۡوَٰبَ جَهَنَّمَ

neraka Jahanam	pintu-pintu	maka masukilah	28	kalian kerjakan	adalah kalian	dengan apa	Maha Mengetahui	Alloh	sungguh

innal lāha `alīmum bimā kuntum ta`malūn (28) Fadkhulū̂ abwāba jahannama

خَٰلِدِينَ فِيهَاۖ فَلَبِئۡسَ مَثۡوَى ٱلۡمُتَكَبِّرِينَ ﴿٢٩﴾ ۞ وَقِيلَ

dan dikatakan	29	orang-orang yang sombong	tempat	maka sangat buruk	di dalamnya	mereka kekal

khālidīna fīha falabi^{k}sa matswal mutakabbirīn (29) Waqīla

لِلَّذِينَ ٱتَّقَوۡاْ مَاذَآ أَنزَلَ رَبُّكُمۡۚ قَالُواْ خَيۡرٗاۗ لِّلَّذِينَ أَحۡسَنُواْ فِي

pada	berbuat kebaikan	bagi orang-orang yang	kebaikan	mereka berkata	Tuhan kalian	telah menurunkan	apa yang	mereka bertakwa	kepada orang-2 yang

lilladzīnat taqau mādzā̂ anzala rabbukum qālū khairā lilladzīna aĥsanū fī

هَٰذِهِ ٱلدُّنۡيَا حَسَنَةٞۚ وَلَدَارُ ٱلۡأٓخِرَةِ خَيۡرٞۚ وَلَنِعۡمَ دَارُ ٱلۡمُتَّقِينَ

orang-2 yang bertakwa	perkampungan	dan sebaik-baik	lebih baik	akhirat	dan sungguh kampung	baik/ kebaikan	dunia	ini

hādzihid dunyā ĥasanah waladārul ākhirati khair walani`ma dārul muttaqīn

(٣٠) جَنّٰتُ عَدۡنٍ يَّدۡخُلُوۡنَهَا تَجۡرِىۡ مِنۡ تَحۡتِهَا الۡاَنۡهٰرُ لَهُمۡ فِيۡهَا

di da-	bagi	sungai-	bawah-	dari	mengalir	mereka masuk	`Adn	surga	
lamnya	mereka	sungai	nya			ke dalamnya			30

(30) Jannātu `adniy yadkhulūnahā tajrī min taĥtihal anhār lahum fīhā

مَا يَشَآءُوۡنَ ؕ كَذٰلِكَ يَجۡزِى اللّٰهُ الۡمُتَّقِيۡنَ ۙ (٣١) الَّذِيۡنَ تَتَوَفّٰٮهُمُ

mereka	orang-2		orang-orang	Alloh	memberi	demikian	mereka	apa
diwafatkan	yang	31	yang bertakwa		balasan		menghendaki	yang

mā yasyā-ūn kadzālika yajzil lāhul muttaqīn (31) Alladzīna tatawaffāhumul

الۡمَلٰۤٮِٕكَةُ طَيِّبِيۡنَ ۙ يَقُوۡلُوۡنَ سَلٰمٌ عَلَيۡكُمُ ادۡخُلُوا الۡجَـنَّةَ بِمَا

disebabkan	(ke dalam)	masuklah	atas	sejahtera	mereka	dalam keadaan	malaikat
apa yang	surga	kalian	kalian		mengatakan	baik / suci	

malā-ikatu thayyibīna yaqūlūna salāmun `alaikumud khulul jannata bimā

كُنۡتُمۡ تَعۡمَلُوۡنَ (٣٢) هَلۡ يَنۡظُرُوۡنَ اِلَّاۤ اَنۡ تَاۡتِيَهُمُ الۡمَلٰۤٮِٕكَةُ

malaikat	akan datang	bah-	melain-	mereka	(apakah)		kalian	adalah
	kepada mereka	wa	kan	menunggu	tidaklah	32	kerjakan	kalian

kuntum ta`malūn (32) Hal yanzhurūna illā an ta[k]tiyahumul malā-ikatu

اَوۡ يَاۡتِىَ اَمۡرُ رَبِّكَ ؕ كَذٰلِكَ فَعَلَ الَّذِيۡنَ مِنۡ قَبۡلِهِمۡ ؕ وَمَا ظَلَمَهُمُ

menzalimi	dan	sebelum	orang-2	ber-	demikian	Tuhan	perin-	saya da-	atau
mereka	tidak	mereka	yang	buat		kamu	tah	tangkan	

au ya[k]tiya amru rabbik kadzālika fa`alal ladzīna minqablihim wamā zhalamahumul

اللّٰهُ وَلٰـكِنۡ كَانُوۡۤا اَنۡفُسَهُمۡ يَظۡلِمُوۡنَ (٣٣) فَاَصَابَهُمۡ

maka menim-		(mereka)	diri mereka	adalah	akan	Alloh
pa mereka	33	menzalimi	sendiri	mereka	tetapi	

lāhu walākin kānū anfusahum yazhlimūn (33) Fa-ashābahum

سَيِّاٰتُ مَا عَمِلُوۡا وَحَاقَ بِهِمۡ مَّا كَانُوۡا بِهٖ يَسۡتَهۡزِءُوۡنَ ۚ (٣٤)

	(mereka) perolok-	dengan-	mereka	apa	kepada	dan	mereka	apa	kejahatan-
34	olokkan	nya		yang	mereka	meliputi	perbuat	yang	kejahatan

sayyi-ātu mā `amilū waĥāqa bihim mā kānū bihī yastahziūn (34)

وَقَالَ الَّذِيۡنَ اَشۡرَكُوۡا لَوۡ شَآءَ اللّٰهُ مَا عَبَدۡنَا مِنۡ دُوۡنِهٖ مِنۡ

dari	selain	dari	kami me-	tidak	Alloh	meng-	jika	mereka	orang-orang	dan
	Dia		nyembah			hendaki		musyrik	yang	berkata

Waqālal ladzīna asyrakū lau syā-al lāhu mā `abadnā min dūnihī min

شَىۡءٍ نَّحۡنُ وَلَاۤ اٰبَآؤُنَا وَلَا حَرَّمۡنَا مِنۡ دُوۡنِهٖ مِنۡ شَىۡءٍ ؕ كَذٰلِكَ

demikian	sesuatu	dari	selain	dari	kami meng-	dan	bapak-2	dan	kami	sesuatu
	apa pun		Dia		haramkan	tidak	kami	tidak		apa pun

syai-in naĥnu walā ābā-unā walā ĥarramnā min dūnihī min syai[k] kadzālika

فَعَلَ الَّذِيۡنَ مِنۡ قَبۡلِهِمۡ ۚ فَهَلۡ عَلَى الرُّسُلِ اِلَّا الۡبَلٰغُ الۡمُبِيۡنُ

nyata	penyam-	melain-	para	atas	maka	sebelum	orang-orang	perbu-
	paian	kan	rasul		tidaklah	mereka	yang	atan

fa`alal ladzīna minqablihim fahal `alar rusuli illal balāghul mubīn

(٣٥) وَلَقَدۡ بَعَثۡنَا فِىۡ كُلِّ اُمَّةٍ رَّسُوۡلًا اَنِ اعۡبُدُوا اللّٰهَ

Alloh	sembah-	bahwa	seorang	umat	tiap-	da-	Kami telah	dan	
	lah		rasul		tiap	lam	mengutus	sungguh	35

(35) Walaqad ba`atsnā fī kulli ummatir rasūlan ani` budul lāha

31. (yaitu) surga `Adn yang mereka masuk ke dalamnya, mengalir di bawahnya sungai-sungai, di dalam surga itu mereka mendapat segala apa yang mereka kehendaki. Demikianlah Alloh memberi balasan kepada orang-orang yang bertakwa,

32. (yaitu) orang-orang yang diwafatkan dalam keadaan baik oleh para malaikat dengan mengatakan (kepada mereka): "salāmun `alaikum (artinya: selamat sejahtera bagimu), masuklah kamu ke dalam surga itu disebabkan apa yang telah kamu kerjakan".

33. Tidak ada yang ditunggu-tunggu orang kafir selain para malaikat akan datang kepada mereka (untuk mencabut nyawa mereka) atau datang perintah (azab dari) Tuhanmu. Demikianlah yang telah diperbuat oleh orang-orang (kafir) sebelum mereka. Dan Alloh tidak menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang selalu menganiaya diri mereka sendiri,

34. Maka mereka ditimpa oleh (akibat) kejahatan perbuatan mereka dan mereka diliputi oleh azab yang selalu mereka perolok-olokan.

35. Dan berkatalah orang-orang musyrik: "Jika Alloh menghendaki, niscaya kami tidak akan menyembah sesuatu apapun selain Dia, baik kami maupun bapak-bapak kami, dan tidak pula kami mengharamkan sesuatupun tanpa (izin)-Nya". Demikianlah yang diperbuat orang-orang sebelum mereka; maka tidak ada kewajiban atas para rasul, selain dari menyampaikan (amanat Alloh) dengan terang.

36. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): "Sembahlah Alloh (saja), dan jauhilah tagut (atau berhala yang disembah orang) itu", maka di antara umat itu ada orang-orang yang diberi petunjuk oleh Alloh dan ada pula di antara umat itu orang-orang yang telah pasti kesesatan baginya. Maka berjalanlah kamu dimuka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul).
37. Jika kamu sangat mengharapkan agar mereka dapat petunjuk, maka sesungguhnya Alloh tiada memberi petunjuk kepada orang yang disesatkan-Nya, dan sekali-kali mereka tiada mempunyai penolong.
38. Mereka bersumpah dengan nama Alloh dengan sumpahnya yang sungguh-sungguh: "Alloh tidak akan akan membangkitkan orang yang mati". (Tidak demikian), bahkan (pasti Alloh akan membangkitkan orang yang mati itu), sebagai suatu janji yang benar dari Alloh, akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui,
39. agar Alloh menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu, agar orang-orang kafir itu mengetahui bahwa mereka adalah orang-orang yang berdusta.
40. Sesungguhnya perkataan Kami terhadap sesuatu apabila Kami menghendaki sesuatu itu terjadi, Kami hanya mengatakan kepadanya: "kun (artinya: jadilah)", maka jadilah ia.
41. Dan orang-orang yang berhijrah karena Alloh sesudah mereka dianiaya, pasti Kami akan memberikan tempat yang bagus kepada mereka di dunia. Dan sesungguhnya pahala di akhirat adalah lebih besar, kalau mereka mengetahui,
42. (yaitu) orang-orang yang sabar dan hanya kepada Tuhan (Alloh) saja mereka bertawakal.
43. Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui,

وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوْتَ ۚ فَمِنْهُمْ مَّنْ هَدَى اللّٰهُ وَمِنْهُمْ مَّنْ

orang | dan di anta- | Alloh | mendapat | orang | maka di an- | Tagut | dan
yang | ra mereka | | petunjuk | yang | tara mereka | | jauhilah

waj tanibuth thāghūt faminhum man hadal lāhu waminhum man

حَقَّتْ عَلَيْهِ الضَّلٰلَةُ ۗ فَسِيْرُوْا فِى الْاَرْضِ فَانْظُرُوْا كَيْفَ

bagai- | maka/lalu | muka | di | maka berja- | kesesatan | atas- | berhak/
mana | perhatikan | bumi | | lanlah kalian | | nya | pasti

ĥaqqat \`alaihidh dhalālah fasīrū fil ardhi fanzhurū kaifa

كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِيْنَ ﴿٣٦﴾ اِنْ تَحْرِصْ عَلٰى هُدٰىهُمْ

petunjuk | atas | kamu sangat | jika | | orang-orang | akibat /ke- | adalah
mereka | | mengharapkan | | 36 | yang berdusta | sudahan |

kāna \`āqibatul mukadz-dzibīn (36) In taĥrish \`alā hudāhum

فَاِنَّ اللّٰهَ لَا يَهْدِيْ مَنْ يُّضِلُّ وَمَا لَهُمْ مِّنْ نّٰصِرِيْنَ ﴿٣٧﴾

| para | dari | ada bagi | dan ti- | Dia se- | orang | memberi | ti- | Alloh | maka
37 | penolong | | mereka | dak ada | satkan | yang | petunjuk | dak | | sungguh

fa-innal lāha lā yahdī may yudhill wamā lahum min nāshirīn (37)

وَاَقْسَمُوْا بِاللّٰهِ جَهْدَ اَيْمَانِهِمْ ۙ لَا يَبْعَثُ اللّٰهُ مَنْ يَّمُوْتُ ۗ بَلٰى

bahkan | mati | orang | Alloh | membang- | tidak | sumpah | sungguh- | dengan nama | dan mereka
| | yang | | kitkan | | mereka | sungguh | Alloh | bersumpah

Wa-aqsamū billāhi jahda aimānihim lā yab\`atsul lāhu may yamūt balā

وَعْدًا عَلَيْهِ حَقًّا وَّلٰكِنَّ اَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُوْنَ ﴿٣٨﴾

| mengetahui | ti- | manusia | keba- | akan | benar | atas- | janji
38 | | dak | | nyakan | tetapi | | nya |

wa\`dan \`alaihi ĥaqqaw walākinna aktsaran nāsi lā ya\`lamūn (38)

لِيُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِيْ يَخْتَلِفُوْنَ فِيْهِ وَلِيَعْلَمَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اَنَّهُمْ

bahwa | (mereka) | orang-orang | dan agar | di da- | mereka per- | yang | kepada | karena Dia a-
mereka | ingkar | yang | mengetahui | lamnya | selisihkan | | mereka | kan jelaskan

Liyubayyina lahumul ladzī yakhtalifūna fīhi waliya\`lamal ladzīna kafarū annahum

كَانُوْا كٰذِبِيْنَ ﴿٣٩﴾ اِنَّمَا قَوْلُنَا لِشَيْءٍ اِذَآ اَرَدْنٰهُ اَنْ نَّقُوْلَ

Kami | untuk | Kami meng- | apa- | terhadap | firman | sungguh | | orang-orang | adalah
katakan | | hendakinya | bila | sesuatu | Kami | hanyalah | 39 | yang berdusta | mereka

kānū kādzibīn (39) Innamā qaulunā lisyai-in idzā aradnāhu an naqūla

لَهٗ كُنْ فَيَكُوْنُ ﴿٤٠﴾ وَالَّذِيْنَ هَاجَرُوْا فِى اللّٰهِ مِنْۢ بَعْدِ مَا ظُلِمُوْا

mereka | apa | sesudah | Alloh karena | mereka | dan orang- | | maka | jadilah | kepa-
dizalimi | yang | | | berhijrah | orang yang | 40 | jadilah ia | | danya

lahū kun fayakūn (40) Walladzīna hājarū fil lāhi mimba\`di mā zhulimū

لَنُبَوِّئَنَّهُمْ فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً ۗ وَلَاَجْرُ الْاٰخِرَةِ اَكْبَرُ ۘ لَوْ كَانُوْا

adalah | jika | lebih | akhirat | dan sung- | baik/ | dunia | di | pasti Kami tem-
mereka | | besar | | guh pahala | kebaikan | | | patkan mereka

lanubawwi-annahum fid dunyā ĥasanah wala-ajrul ākhirati akbar lau kānū

يَعْلَمُوْنَ ۙ ﴿٤١﴾ الَّذِيْنَ صَبَرُوْا وَعَلٰى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُوْنَ ﴿٤٢﴾

| mereka | Tuhan | dan atas/ | (mereka) | orang-2 | | (mereka)
42 | bertawakal | mereka | kepada | bersabar | yang | 41 | mengetahui

ya\`lamūn (41) Alladzīna shabarū wa\`alā rabbihim yatawakkalūn (42)

وَمَآ اَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ اِلَّا رِجَالًا نُّوْحِيْٓ اِلَيْهِمْ فَسْـَٔلُوْٓا اَهْلَ

ahli | maka ta- | kepada | Kami be- | orang | ke- | sebelum | Kami | dan
| nyakanlah | mereka | ri wahyu | laki-laki | cuali | kamu | mengutus | tidak

Wamā arsalnā minqablika illā rijālan nūĥī ilaihim fas-alū ahladz

إِلَيْكَ	وَأَنْزَلْنَا	وَالزُّبُرِ	بِالْبَيِّنٰتِ	٤٣	تَعْلَمُونَ	لَا	كُنْتُمْ	إِنْ	الذِّكْرِ
kepada kamu	dan Kami turunkan	dan kitab-2	dengan keterangan-2	43	(kalian) me- ngetahui	tidak	kalian adalah	jika	zikir/ ulama

dzikri in kuntum lā ta`lamūn (43) Bilbayyināti wazzubur wa-anzalnā ilaikadz

يَتَفَكَّرُونَ	وَلَعَلَّهُمْ	إِلَيْهِمْ	نُزِّلَ	مَا	لِلنَّاسِ	لِتُبَيِّنَ	الذِّكْرَ
(mereka) berpikir	dan agar mereka	kepada mereka	telah diturunkan	apa yang	kepada manusia	agar kamu terangkan	peringatan (Al-Qurān)

dzikra litubayyina linnāsi mā nuzzila ilaihim wala`allahum yatafakkarūn

الْأَرْضَ	بِهِمُ	اللّٰهُ	يَخْسِفَ	أَنْ	السَّيِّئَاتِ	مَكَرُوا	الَّذِينَ	أَفَأَمِنَ	٤٤
bumi	dengan mereka	Alloh	akan mem- benamkan	bah- wa	kejahatan	membuat tipu daya	orang-2 yang	maka apakah merasa aman	44

(44) Afa-aminal ladzīna makarus sayyi-āti ay yakhsifal lāhu bihimul ardha

يَأْخُذَهُمْ	أَوْ	٤٥	يَشْعُرُونَ	لَا	حَيْثُ	مِنْ	الْعَذَابُ	يَأْتِيَهُمُ	أَوْ
Dia menga- zab mereka	atau	45	mereka menyadari	tidak	arah yang	dari	azab	datang kepa- da mereka	atau

au ya^{k}tiyahumul `adzābu min ĥaitsu lā yasy`urūn (45) Au ya^{k}khudzahum

فَإِنَّ	تَخَوُّفٍ	عَلَىٰ	يَأْخُذَهُمْ	أَوْ	٤٦	بِمُعْجِزِينَ	هُمْ	فَمَا	تَقَلُّبِهِمْ	فِي
maka sungguh	keadaan takut	atas	Dia menga- zab mereka	atau	46	menolak/ melepaskan	me- reka	maka tidaklah	perjalanan mereka	da- lam

fī taqallubihim famā hum bimu`jizīn (46) Au ya$^{k}$khudzahum `alā takhawwufin fa-inna

شَيْءٍ	مِنْ	اللّٰهُ	خَلَقَ	مَا	إِلَىٰ	يَرَوْا	أَوَلَمْ	٤٧	رَحِيمٌ	لَرَءُوفٌ	رَبَّكُمْ
se- suatu	dari	Alloh	telah men- ciptakan	apa yang	kepa- da	mereka perhatikan	apakah tidak	47	Maha Penyayang	sungguh Ma- ha Pengasih	Tuhan kalian

rabbakum lara-ūfur raĥīm (47) Awalam yarau ilā mā khalaqal lāhu min syai-iy

دَاخِرُونَ	وَهُمْ	لِلّٰهِ	سُجَّدًا	وَالشَّمَائِلِ	الْيَمِينِ	عَنِ	ظِلَالُهُ	يَتَفَيَّؤُا
orang-2 yang berendah diri	dan mereka	kepada Alloh	bersujud/ tunduk	dan kiri	kanan	dari	naungan- nya	condong/ berteduh

yatafayya-u zhilāluhū `anil yamīni wasy-syamā-ili sujjadal lillāhi wahum dākhirūn

دَابَّةٍ	مِنْ	الْأَرْضِ	فِي	وَمَا	السَّمٰوٰتِ	فِي	مَا	يَسْجُدُ	وَلِلّٰهِ	٤٨
makhluk melata	dari	bumi	di	dan apa yang	langit	di	apa yang	bersujud	dan kepa- da Alloh	48

(48) Walillāhi yasjudu mā fis samāwāti wamā fil ardhi min dābbatiw

فَوْقِهِمْ	مِنْ	رَبَّهُمْ	يَخَافُونَ	٤٩	يَسْتَكْبِرُونَ	لَا	وَهُمْ	وَالْمَلٰٓئِكَةُ
atas mereka	dari	Tuhan mereka	mereka takut	49	mereka menyom- bongkan diri	tidak	dan/ sedang mereka	dan para malaikat

walmalā-ikatu wahum lā yastakbirūn (49) Yakhāfūna rabbahum min fauqihim

إِلٰهَيْنِ	تَتَّخِذُوا	لَا	اللّٰهُ	وَقَالَ	۞	٥٠	۩	يُؤْمَرُونَ	مَا	وَيَفْعَلُونَ
dua tuhan	kalian mengambil	ja- ngan	Alloh	dan ber- firman		50		(mereka) dipe- rintahkan	apa yang	dan mereka mengerjakan

wayaf`alūna māyu^{k}marūn (50) Waqālal lāhu lā tattakhidzū ilāhainits

السَّمٰوٰتِ	فِي	مَا	وَلَهُ	٥١	فَارْهَبُونِ	فَإِيَّايَ	وَاحِدٌ	إِلٰهٌ	هُوَ	إِنَّمَا	اثْنَيْنِ
langit	di	apa yang	dan ba- gi-Nya	51	hendaknya kalian takut	maka ke- pada-Ku	yang satu	Tuhan	Dia	sungguh hanyalah	dua

naini innamā huwa ilāhuw wāĥidun fa-iyyāya farhabūn (51) Walahū mā fis samāwāti

مِنْ	بِكُمْ	وَمَا	٥٢	تَتَّقُونَ	اللّٰهِ	أَفَغَيْرَ	وَاصِبًا	الدِّينُ	وَلَهُ	وَالْأَرْضِ
dari	pada kalian	dan apa yang	52	kalian bertakwa	Alloh	apakah selain	selama-la- manya/tetap	agama/ ketaatan	dan un- tuk-Nya	dan di bumi

wal-ardhi walahud dīnu wāshibā afaghairal lāhi tattaqūn (52) Wamā bikum min

44. keterangan-keterangan (atau mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Qurān, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan,

45. maka apakah orang-orang yang membuat makar yang jahat itu, merasa aman (dari bencana) bahwa Alloh akan membenamkan bumi bersama mereka, atau datang azab kepada mereka dari arah yang tidak mereka sadari,

46. atau Alloh mengazab mereka diwaktu mereka dalam perjalanan, maka sekali-kali mereka tidak dapat menolak (azab itu),

47. atau Alloh mengazab mereka dengan berangsur-angsur (sampai binasa). Maka sesungguhnya Tuhanmu adalah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

48. Dan apakah mereka tidak memperhatikan suatu benda yang telah diciptakan Alloh, yang bayangan suatu benda itu berbolak-balik ke kanan dan ke kiri dalam keadaan sujud kepada Alloh, sedang mereka berendah diri?

49. Dan kepada Alloh sajalah bersujud segala apa yang berada di langit dan semua makhluk yang melata di bumi dan (juga) para malaikat, sedang mereka (para malaikat) tidak menyombongkan diri.

50. Mereka takut kepada Tuhan mereka yang di atas mereka dan melaksanakan apa yang diperintahkan (kepada mereka). [۩]

51. ۞ Alloh berfirman: "Janganlah kamu menyembah dua tuhan; sesungguhnya Dialah Tuhan Yang Maha Esa, maka hendaklah kepada-Ku saja kamu takut".

52. Dan kepunyaan-Nya-lah segala apa yang ada di langit dan di bumi, dan untuk-Nya-lah ketaatan (beragama) itu selama-lamanya. Maka mengapa kamu bertakwa kepada selain Alloh?

53. Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Alloh-lah (datang semua nikmat itu), dan apabila kamu ditimpa oleh kemudaratan (atau bahaya), maka hanya kepada-Nya-lah kamu meminta pertolongan.

54. Kemudian apabila Dia telah menghilangkan kemudaratan (atau bahaya) itu dari kamu, tiba-tiba sebagian dari kamu mempersekutukan Tuhannya dengan (yang lain),

55. Biarlah mereka mengingkari nikmat yang telah Kami berikan kepada mereka; maka bersenang-senanglah kamu. Kelak kamu akan mengetahui (akibat dari mengingkari nikmat Kami).

56. Dan mereka menyediakan sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepada mereka untuk berhala-berhala yang mereka tidak mengetahui (kekuasaan berhala itu). Demi Alloh, sesungguhnya kamu akan ditanyai tentang apa yang telah kamu ada-adakan.

57. Dan mereka menetapkan bagi Alloh anak-anak perempuan. Maha Suci Alloh, sedang untuk mereka sendiri (mereka tetapkan) apa yang mereka sukai (yaitu anak-anak laki-laki).

58. Dan apabila seseorang dari mereka diberi kabar dengan (kelahiran) anak perempuan, hitam (merah padamlah) mukanya, dan dia sangat marah.

59. Ia menyembunyikan dirinya dari orang banyak, disebabkan berita buruk yang disampaikan kepadanya. Apakah dia akan memelihara anak perempuan itu dengan menanggung kehinaan ataukah akan menguburkan anak perempuan itu ke dalam tanah (hidup-hidup)?. Ketahuilah, alangkah buruk apa yang mereka tetapkan itu.

60. Orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, mempunyai sifat yang buruk; dan Alloh mempunyai sifat yang Maha Tinggi; dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

61. Jikalau Alloh menghukum manusia karena kezaliman mereka, niscaya tidak akan ditinggalkan-Nya di muka bumi sesuatupun dari makhluk yang melata, tetapi Alloh menangguhkan mereka sampai kepada waktu yang ditentukan. Maka apabila telah tiba waktu (yang ditentukan yakni ajal) bagi mereka, tidaklah mereka dapat mengundurkan waktu (ajalnya) itu barang sesaatpun dan tidak (pula) mendahulukan waktu (ajalnya) itu.

نِّعۡمَةٍ فَمِنَ اللّٰهِ ثُمَّ اِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَاِلَيۡهِ تَجۡـَٔرُوۡنَ ۚ ٥٣ ثُمَّ

kemu- kalian maka ke- bahaya menimpa apa- kemu- Alloh maka nikmat
dian 53 minta tolong pada-Nya kalian bila dian dari

ni`matin faminal lāhi tsumma idzā massakumudh dhurru fa-ilaihi taj-arūn (53) Tsumma

اِذَا كَشَفَ الضُّرَّ عَنۡكُمۡ اِذَا فَرِيۡقٌ مِّنۡكُمۡ بِرَبِّهِمۡ يُشۡرِكُوۡنَ ۙ ٥٤

mereka me- dengan Tu- di antara sego- tiba-tiba dari bahaya Dia telah apa-
54 nyekutukan han mereka kalian longan kalian menghilangkan bila

idzā kasyafadh dhurra `ankum idzā farīqum minkum birabbihim yusyrikūn (54)

لِيَكۡفُرُوۡا بِمَاۤ اٰتَيۡنٰهُمۡ ؕ فَتَمَتَّعُوۡا ؕ فَسَوۡفَ تَعۡلَمُوۡنَ ٥٥ وَيَجۡعَلُوۡنَ

dan mereka kalian akan maka maka berse- Kami telah beri- dengan karena me-
menjadikan 55 mengetahui kelak nang-2 kalian kan pada mereka apa reka ingkari

Liyakfurū bimā̃ ātaināhum fatamatta`ū fasaufa ta`lamūn (55) Wayaj`alūna

لِمَا لَا يَعۡلَمُوۡنَ نَصِيۡبًا مِّمَّا رَزَقۡنٰهُمۡ ؕ تَاللّٰهِ لَتُسۡـَٔلُنَّ عَمَّا كُنۡتُمۡ

adalah dari /ten- sungguh kalian demi Kami telah rezeki- dari apa bagian mereka ti- untuk
kalian tang apa akan ditanya Alloh kan pada mereka yang mengetahui dak apa yang

limā lā ya`lamūna nashībam mimmā razaqnāhum tallāhi latus-alunna `ammā kuntum

تَفۡتَرُوۡنَ ٥٦ وَيَجۡعَلُوۡنَ لِلّٰهِ الۡبَنٰتِ سُبۡحٰنَهٗ ۙ وَلَهُمۡ مَّا يَشۡتَهُوۡنَ

mereka apa dan bagi Maha- anak-anak bagi dan mereka (kalian) ada-
sukai yang mereka suci Dia perempuan Alloh menjadikan 56 adakan

taftarūn (56) Wayaj`alūna lillāhil banāti subĥānahū walahum mā yasytahūn

وَاِذَا بُشِّرَ اَحَدُهُمۡ بِالۡاُنۡثٰى ظَلَّ وَجۡهُهٗ مُسۡوَدًّا وَّهُوَ كَظِيۡمٌ ۚ ٥٧

sangat dan menghitam/ mukanya jadilah dengan anak seseorang dika- dan a-
marah dia suram perempuan dari mereka barkan pabila 57

(57) Wa-idzā busy-syira aĥaduhum bil-untsā zhalla wajhuhū muswaddaw wahuwa kazhīm

٥٨ يَتَوٰرٰى مِنَ الۡقَوۡمِ مِنۡ سُوۡٓءِ مَا بُشِّرَ بِهٖ ؕ اَيُمۡسِكُهٗ عَلٰى هُوۡنٍ

kehinaan atas/ apakah ia akan dengan- dika- apa kebu- dari kaum dari ia menyem-
dengan memeliharanya nya barkan yang rukan bunyikan diri 58

(58) Yatawārā minal qaumi min sū-i mā busy-syira bih ayumsikuhū `alā hūnin

اَمۡ يَدُسُّهٗ فِى التُّرَابِ ؕ اَلَا سَآءَ مَا يَحۡكُمُوۡنَ ٥٩ لِلَّذِيۡنَ لَا يُؤۡمِنُوۡنَ

mereka tidak bagi orang- mereka apa alangkah ingat- tanah da- ia mengu- atau-
beriman orang yang 59 tetapkan yang buruknya lah lam burkannya kah

am yadussuhū fit turāb alā sā̃-a mā yaĥkumūn (59) lilladzīna lā yu[k]minūna

بِالۡاٰخِرَةِ مَثَلُ السَّوۡءِ ۚ وَلِلّٰهِ الۡمَثَلُ الۡاَعۡلٰى ؕ وَهُوَ الۡعَزِيۡزُ الۡحَكِيۡمُ ۚ

Maha- Maha- dan tinggi perumpa- dan bagi buruk perumpa- terhadap
bijaksana perkasa Dia maan/sifat-2 Alloh maan/ sifat-2 akhirat

bil-ākhirati matsalus sau-i walillāhil matsalul a`lā wahuwal `azīzul ĥakīm

٦٠ وَلَوۡ يُؤَاخِذُ اللّٰهُ النَّاسَ بِظُلۡمِهِمۡ مَّا تَرَكَ عَلَيۡهَا مِنۡ دَآبَّةٍ وَّلٰكِنۡ

akan makhluk dari atas- Dia me- ti- karena keza- manusia Alloh menghukum dan
tetapi melata nya ninggalkan dak liman mereka jikalau 60

(60) Walau yu-ākhidzul lāhun nāsa bizhulmihim mā taraka `alaihā min dābbatiw walākiy

يُّؤَخِّرُهُمۡ اِلٰٓى اَجَلٍ مُّسَمًّى ۚ فَاِذَا جَآءَ اَجَلُهُمۡ لَا يَسۡتَاۡخِرُوۡنَ

mereka dapat tidak waktu telah maka yang waktu sam- Dia menang-
menundanya mereka datang apabila ditentukan pai guhkan mereka

yu-akh-khiruhum ilā̃ ajalim musammā fa-idzā jā̃-a ajaluhum lā yasta[k]khirūna

سَاعَةً وَّلَا يَسۡتَقۡدِمُوۡنَ ٦١ وَيَجۡعَلُوۡنَ لِلّٰهِ مَا يَكۡرَهُوۡنَ

mereka apa bagi dan mereka mereka dapat dan se-
benci yang Alloh menjadikan 61 memajukannya tidak saat

sā`ataw walā yastaqdimūn (61) Wayaj`alūna lillāhi mā yakrahūna

وَتَصِفُ أَلْسِنَتُهُمُ الْكَذِبَ أَنَّ لَهُمُ الْحُسْنَىٰ لَا جَرَمَ أَنَّ

bah- dira- ti- ke- bagi bah- kedus- lidah dan meng-
wa gukan dak baikan mereka wa taan mereka ucapkan

watashifu alsinatuhumul kadziba anna lahumul ĥusnā lā jarama anna

لَهُمُ النَّارَ وَأَنَّهُم مُّفْرَطُونَ ﴿٦٢﴾ تَاللَّهِ لَقَدْ أَرْسَلْنَا إِلَىٰ أُمَمٍ مِّن

dari umat- ke- Kami telah sesung- demi orang-2 yang se- dan bahwa neraka bagi
umat pada mengutus guhnya Alloh 62 gera dimasukkan mereka mereka

lahumun nāra wa-annahum mufrathūn (62) Tallāhi laqad arsalnā ilā umamim min

قَبْلِكَ فَزَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ فَهُوَ وَلِيُّهُمُ الْيَوْمَ وَلَهُمْ

dan bagi hari pemimpin maka dia perbuatan setan bagi lalu sebelum
mereka itu mereka (setan) mereka mereka menghiasi kamu

qablika fazayyana lahumusy syaithānu a`mālahum fahuwa waliyyuhumul yauma walahum

عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٦٣﴾ وَمَا أَنزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ

kepada agar kamu mela- Kitab atas/kepa- Kami me- dan yang azab
mereka menjelaskan inkan da kamu nurunkan tidak 63 pedih

`adzābun alīm (63) Wamā anzalnā `alaikal kitāba illā litubayyina lahumul

الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ ۙ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٦٤﴾

yang bagi dan dan di da- mereka per- apa
64 beriman kaum rahmat petunjuk lamnya selisihkan yang

ladzikh talafū fīhi wahudaw waraĥmatal liqaumiy yu`minūn (64)

وَاللَّهُ أَنزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ

yang pa- sung- matinya sesu- bumi dengan- maka Dia air/ langit dari menu- dan
demikian da guh dah nya hidupkan hujan runkan Alloh

Wallāhu anzala minas samā-i mā-an fa-aĥyā bihil ardha ba`da mautihā inna fī dzālika

لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَسْمَعُونَ ﴿٦٥﴾ وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً ۖ نُّسْقِيكُم مِّمَّا

sungguh
dari Kami memberi terdapat binatang di bagi dan (mereka) yang bagi terdapat
apa yang minuman kalian pelajaran ternak dalam kalian sungguh 65 mendengarkan kaum tanda-2

la-āyatal liqaumiy yasma`ūn (65) Wa inna lakum fil an`āmi la`ibrah nusqīkum mimmā

فِي بُطُونِهِ مِن بَيْنِ فَرْثٍ وَدَمٍ لَّبَنًا خَالِصًا سَائِغًا لِّلشَّارِبِينَ ﴿٦٦﴾

bagi orang-2 yang yang bersih/ susu dan kotoran antara dari perut- di
66 yang meminum mudah suci darah nya dalam

fī buthūnihī mim baini fartsiw wadamil labanan khālishan sā-ighal lisy-syāribīn (66)

وَمِن ثَمَرَاتِ النَّخِيلِ وَالْأَعْنَابِ تَتَّخِذُونَ مِنْهُ سَكَرًا وَرِزْقًا

dan minuman yang dari pa- kalian dan kurma buah- dan
rezeki memabukkan danya membuatnya anggur buahan dari

Wamin tsamarātin nakhīli wal-a`nābi tattakhidzūna minhu sakaraw warizqan

حَسَنًا ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٦٧﴾ وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ

lebah ke- Tuhan dan telah (mereka) bagi sungguh yang pa- sung- yang
pada kamu mewahyukan 67 berpikir kaum tanda-2 demikian da guh baik

ĥasanā inna fī dzālika la-āyatal liqaumiy ya`qilūn (67) Wa-auĥā rabbuka ilan naĥli

أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ﴿٦٨﴾ ثُمَّ كُلِي

ma- kemu- mereka dan dari pohon dan rumah-2/ gunung- dari ambil/ hen-
kanlah dian 68 dirikan apa yang dari sarang-2 gunung membuat daklah

anit takhidzī minal jibāli buyūtaw waminasy syajari wamimmā ya`risyūn (68) Tsumma kulī

62. Dan mereka menetapkan bagi Alloh apa yang mereka sendiri benci, dan lidah mereka mengucapkan kedustaan, yaitu bahwa sesungguhnya merekalah yang akan mendapat kebaikan. Tiadalah diragukan bahwa nerakalah bagi mereka, dan sesungguhnya mereka segera dimasukkan (ke dalam neraka itu).
63. Demi Alloh, sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami kepada umat-umat sebelum kamu, tetapi syaitan menjadikan umat-umat itu memandang baik perbuatan mereka (yang buruk), maka syaitan menjadi pemimpin mereka di hari itu dan bagi mereka azab yang sangat pedih.
64. Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al Qurān) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan dalam Al Qurān itu dan Al Qurān itu menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.
65. Dan Alloh menurunkan dari langit air (hujan) dan dengan air (hujan) itu dihidupkan-Nya bumi sesudah bumi mati. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang mendengarkan (pelajaran).
66. Dan sesungguhnya pada binatang ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberimu minum dari binatang ternak itu apa yang berada dalam perut binatang ternak itu (berupa) susu yang bersih antara tahi dan darah, yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminum susu itu.
67. Dan dari buah kurma dan anggur, kamu buat minuman yang memabukkan dan rezeki yang baik. Sesunggguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Alloh) bagi orang yang memikirkan.
68. Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia",

69. kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warna madu tersebut, pada madu itu terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.

70. Alloh menciptakan kamu, kemudian mewafatkan kamu; dan di antara kamu ada yang dikembalikan kepada umur yang paling lemah (yakni menjadi pikun), supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang pernah diketahuinya. Sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

71. Dan Alloh melebihkan sebagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezeki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezekinya itu) tidak mau memberikan rezeki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka sama-sama (merasakan) rezeki itu. Maka mengapa mereka mengingkari nikmat Alloh?.

72. Alloh menjadikan bagi kamu, isteri-isteri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari isteri-isteri kamu itu (lahir) anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezeki yang baik-baik. Maka mengapakah mereka beriman kepada yang batil dan mengingkari nikmat Alloh?"

73. Dan mereka menyembah selain Alloh, sesuatu yang tidak dapat memberikan rezeki kepada mereka sedikitpun dari langit dan bumi, dan tidak berkuasa (sedikit juapun).

74. Maka janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Alloh. Sesungguhnya Alloh mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

مِنْ كُلِّ الثَّمَرٰتِ فَاسْلُكِيْ سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًاۗ يَخْرُجُ مِنْۢ بُطُوْنِهَا

perutnya | dari | keluar | meren-dahkan diri | Tuhan kamu | jalan-jalan | lalu berjalanlah/ tempuhlah | buah-buahan | tiap-tiap | dari

min kullits tsamarāti fasluki̅ subula rabbiki dzululā yakhruju mim buthūnihā

شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ اَلْوَانُهٗ فِيْهِ شِفَاۤءٌ لِّلنَّاسِۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيَةً لِّقَوْمٍ

bagi kaum yang | terdapat tanda-2 | yang demikian | pa-da | sesung-guhnya | bagi manusia | obat | di da-lamnya | warna-nya | yang ber-macam-macam | minuman

syarābum mukhtalifun alwānuhū fi̅hi syifā̄-ul linnās inna fi̅ dzālika la-āyatal liqaumiy

يَّتَفَكَّرُوْنَ ﴿٦٩﴾ وَاللّٰهُ خَلَقَكُمْ ثُمَّ يَتَوَفّٰىكُمْ وَمِنْكُمْ مَّنْ يُّرَدُّ اِلٰٓى اَرْذَلِ

paling lemah | kepa-da | dikem-balikan | ada yang | dan di an-tara kalian | Dia mewa-fatkan kalian | kemu-dian | telah mencip-takan kalian | dan Alloh | 69 | (mereka) memikirkan

yatafakkarūn (69) Wallāhu khalaqakum tsumma yatawaffākum waminkum may yuraddu ilā ardzalil

الْعُمُرِ لِكَيْ لَا يَعْلَمَ بَعْدَ عِلْمٍ شَيْـًٔاۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ قَدِيْرٌ ۚ ﴿٧٠﴾ وَاللّٰهُ

dan Alloh | 70 | Maha-kuasa | Maha Me-ngetahui | Alloh | sesung-guhnya | sesuatu | penge-tahuan | sesu-dah | ia me-ngetahui | ti-dak | supaya/ sehingga | umur

\`umuri likai lā ya\`lama ba\`da \`ilmin syai-ā innal lāha \`ali̅mun qadi̅r (70) Wallāhu

فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلٰى بَعْضٍ فِى الرِّزْقِۚ فَمَا الَّذِيْنَ فُضِّلُوْا بِرَاۤدِّيْ

dengan me-ngembalikan | mereka dilebihkan | orang-2 yang | maka tidak | rezeki | da-lam | sebagian yang lain | atas | sebagian kalian | mele-bihkan

fadh-dhala ba\`dhakum \`alā ba\`dhin fir rizq famal ladzi̅na fudh-dhilū birā̄ddi̅

رِزْقِهِمْ عَلٰى مَا مَلَكَتْ اَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيْهِ سَوَاۤءٌۗ اَفَبِنِعْمَةِ

maka apakah dengan nikmat | sama | di da-lamnya | sehingga mereka | tangan kanan/hamba sahaya yang mereka miliki | atas | rezeki mereka

rizqihim \`alā māmalakat aimānuhum fahum fi̅hi sawā̄k afabini\`matil

اللّٰهِ يَجْحَدُوْنَ ﴿٧١﴾ وَاللّٰهُ جَعَلَ لَكُمْ مِّنْ اَنْفُسِكُمْ اَزْوَاجًا

pasangan-pasangan | diri kalian | dari | bagi kalian | men-jadikan | dan Alloh | 71 | mereka mengingkari | Alloh

lāhi yajĥadūn (71) Wallāhu ja\`ala lakum min anfusikum azwājaw

وَّجَعَلَ لَكُمْ مِّنْ اَزْوَاجِكُمْ بَنِيْنَ وَحَفَدَةً وَّرَزَقَكُمْ مِّنَ

dari | dan Dia mem-beri rezeki kalian | dan cucu-cucu | anak-2 | pasangan kalian | dari | bagi kalian | dan Dia menjadikan

waja\`ala lakum min azwājikum bani̅na waĥafadataw warazaqakum minath

الطَّيِّبٰتِۗ اَفَبِالْبَاطِلِ يُؤْمِنُوْنَ وَبِنِعْمَتِ اللّٰهِ هُمْ يَكْفُرُوْنَۙ ﴿٧٢﴾

72 | (mereka)kufur/ mengingkari | mereka | Alloh | dan de-ngan nikmat | mereka beriman | maka apakah dengan yang batil | yang baik-baik

thayyibāt afabilbāthili yukminūna wabini\`matil lāhi hum yakfurūn (72)

وَيَعْبُدُوْنَ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ مَا لَا يَمْلِكُ لَهُمْ رِزْقًا مِّنَ السَّمٰوٰتِ

langit | dari | rezeki | kepada mereka | memiliki/ memberi | tidak | apa yang | Alloh | selain | dari | dan mereka menyembah

Waya\`budūna min dūnil lāhi mā lā yamliku lahum rizqam minas samāwāti

وَالْاَرْضِ شَيْـًٔا وَّلَا يَسْتَطِيْعُوْنَۚ ﴿٧٣﴾ فَلَا تَضْرِبُوْا لِلّٰهِ الْاَمْثَالَۗ

perumpamaan (sekutu-sekutu) | bagi Alloh | kalian buat/ adakan | maka jangan | 73 | mereka berkuasa | dan tidak | sedi-kit pun | dan bumi

wal-ardhi syai-aw walā yastathi̅\`ūn (73) Falā tadhribū lillāhil amtsāl

اِنَّ اللّٰهَ يَعْلَمُ وَاَنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٧٤﴾ ۞ ضَرَبَ اللّٰهُ مَثَلًا عَبْدًا

seorang hamba | perumpa-maan | Alloh | mem-buat | 74 | (kalian) mengetahui | ti-dak | dan/ se-dang kalian | menge-tahui | Alloh | sung-guh

innal lāha ya\`lamu wa-antum lā ta\`lamūn (74) Dharabal lāhu matsalan \`abdam

مَّمْلُوْكًا لَّا يَقْدِرُ عَلٰى شَيْءٍ وَّمَنْ رَّزَقْنٰهُ مِنَّا رِزْقًا حَسَنًا

yang baik | rezeki | dari Kami | Kami beri rezeki ia | dan orang | sesu-atu | atas | ia ber-kuasa | tidak | yg dimiliki /ham-ba sahaya

mamlūkal lā yaqdiru `alā syai-iw wamar razaqnāhu minnā rizqan ĥasanan

فَهُوَ يُنْفِقُ مِنْهُ سِرًّا وَّجَهْرًاۗ هَلْ يَسْتَوٗنَۚ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِۗ

bagi Alloh | segala puji | mereka sama | apakah | dan terang-terangan | (secara) sembunyi | sebagian darinya | meng-infakkan | maka/ lalu dia

fahuwa yunfiqu minhu sirraw wajahrā hal yastawūn alĥamdu lillāh

بَلْ اَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُوْنَ ﴿٧٥﴾ وَضَرَبَ اللّٰهُ مَثَلًا رَّجُلَيْنِ

dua orang laki-laki | perum-pamaan | Alloh | dan membuat | 75 | (mereka) mengetahui | tidak | kebanya-kan mereka | tetapi

bal aktsaruhum lā ya`lamūn (75)   Wadharabal lāhu matsalar rajulaini

اَحَدُهُمَآ اَبْكَمُ لَا يَقْدِرُ عَلٰى شَيْءٍ وَّهُوَ كَلٌّ عَلٰى

atas | ber-gantung | dan dia | sesuatu | atas | dia ber-kuasa | ti-dak | bisu | salah satu dari keduanya

aĥaduhumā abkamu lā yaqdiru `alā syai-iw wahuwa kallun `alā

مَوْلٰىهُۗ اَيْنَمَا يُوَجِّهْهُّ لَا يَأْتِ بِخَيْرٍۗ هَلْ يَسْتَوِيْ هُوَۙ وَمَنْ

dan orang yang | dia | sama | apa-kah | dengan kebaikan | dia men-datangkan | tidak | menghadap-kannya | di mana saja | tuan-nya

maulāhu ainamā yuwajjihhu lā ya[k]ti bikhair hal yastawī huwa wamay

يَّأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَهُوَ عَلٰى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ ﴿٧٦﴾ وَلِلّٰهِ غَيْبُ

ke-gaiban | dan bagi Alloh | 76 | yang lurus | jalan | atas | dan dia | dengan adil | menyu-ruh

ya[k]muru bil`adli wahuwa `alā shirāthim mustaqīm (76)   Walillāhi ghaibus

السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۗ وَمَآ اَمْرُ السَّاعَةِ اِلَّا كَلَمْحِ الْبَصَرِ

penglihat-an mata | seperti sekejap | mela-inkan | kiamat | urusan | dan ti-daklah | dan bumi | langit

samāwāti wal-ardh wamā amrus sā`ati illā kalamĥil bashari

اَوْ هُوَ اَقْرَبُۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿٧٧﴾ وَاللّٰهُ

dan Alloh | 77 | Maha-kuasa | sesu-atu | segala | atas | Alloh | sesung-guhnya | lebih de-kat (cepat) | ia | atau

au huwa aqrab innal lāha `alā kulli syai-in qadīr (77)   Wallāhu

اَخْرَجَكُمْ مِّنْۢ بُطُوْنِ اُمَّهٰتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْـًٔاۙ وَّجَعَلَ

dan Dia jadi-kan (berikan) | se-suatu | kalian me-ngetahui | tidak | ibu-ibu kalian | perut-2 | dari | mengeluar-kan kalian

akhrajakum mim buthūni ummahātikum lā ta`lamūna syai-aw waja`ala

لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْـِٕدَةَۙ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

(kalian) bersyukur | agar kalian | dan hati/akal | dan peng-lihatan | pende-ngaran | bagi kalian

lakumus sam`a wal-abshāra wal-af-idata la`allakum tasykurūn

﴿٧٨﴾ اَلَمْ يَرَوْا اِلَى الطَّيْرِ مُسَخَّرٰتٍ فِيْ جَوِّ السَّمَاۤءِۗ

langit | awan | di | ditundukkan/ dimudahkan | burung | ke-pada | mereka mem-perhatikan | tidak-lah | 78

(78)   Alam yarau ilath thairi musakh-kharātin fī jawwis samā-i

75. Alloh membuat perumpamaan dengan seorang hamba sahaya yang dimiliki, yang tidak dapat bertindak terhadap sesuatupun dan seorang yang Kami beri rezeki yang baik dari Kami, lalu dia menafkahkan sebagian dari rezeki itu secara sembunyi dan secara terang-terangan, apakah mereka itu sama? Segala puji bagi Alloh, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.
76. Dan Alloh membuat (pula) perumpamaan: dua orang lelaki, yang seorang bisu, tidak dapat berbuat sesuatupun dan dia menjadi beban atas penanggungnya, ke mana saja dia disuruh oleh penanggungnya itu, dia tidak dapat mendatangkan suatu kebajikanpun. Samakah orang itu dengan orang yang menyuruh berbuat keadilan, dan dia berada pula di atas jalan yang lurus?
77. Dan kepunyaan Alloh-lah segala apa yang tersembunyi di langit dan di bumi. Tidak adalah kejadian kiamat itu, melainkan seperti sekejap mata atau lebih cepat (lagi). Sesungguhnya Alloh Maha Kuasa atas segala sesuatu.
78. Dan Alloh mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

79. Tidakkah mereka memperhatikan burung-burung yang dimudahkan terbang di angkasa bebas. Tidak ada yang menahan burung-burung itu selain Alloh. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang beriman.

80. Dan Alloh menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagi kamu rumah-rumah (atau kemah-kemah) dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (membawa) kemah itu di waktu kamu berjalan dan waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu unta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) sampai waktu (tertentu).

81. Dan Alloh menjadikan bagimu tempat bernaung dari apa yang telah Dia ciptakan, dan Dia jadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia jadikan bagimu pakaian yang memeliharamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikianlah Alloh menyempurnakan nikmat-Nya atasmu agar kamu berserah diri (kepada-Nya).

82. Jika mereka tetap berpaling, maka sesungguhnya kewajiban yang dibebankan atasmu (Muhammad) hanyalah menyampaikan (amanat Alloh) dengan terang.

83. Mereka mengetahui nikmat Alloh, kemudian mereka mengingkari nikmat Alloh itu dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang kafir.

84. Dan (ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan dari tiap-tiap umat seorang saksi (atau rasul), kemudian tidak diizinkan kepada orang-orang yang kafir (untuk membela diri) dan tidak (pula) mereka dibolehkan meminta maaf.



مَا يُمْسِكُهُنَّ اِلَّا اللّٰهُ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يُّؤْمِنُوْنَ ٧٩

79	(mereka) beriman	bagi kaum/ orang-2 yang	terdapat tanda-2	yang demikian	pada	sesung- guhnya	Alloh	melain- kan	(yang) me- nahannya	tidak ada

mā yumsikuhunna illal lāh inna fī dzālika la-āyātil liqaumiy yu[k]minūn (79)

وَاللّٰهُ جَعَلَ لَكُمْ مِّنْۢ بُيُوْتِكُمْ سَكَنًا وَّجَعَلَ لَكُمْ مِّنْ جُلُوْدِ

kulit	dari	bagi kalian	dan Dia menjadikan	tempat tinggal	rumah-rumah kalian	dari	bagi kalian	menja- dikan	dan Alloh

Wallāhu ja`ala lakum mim buyūtikum sakanaw waja`ala lakum min julūdil

الْاَنْعَامِ بُيُوْتًا تَسْتَخِفُّوْنَهَا يَوْمَ ظَعْنِكُمْ وَيَوْمَ اِقَامَتِكُمْ ۙ

berhenti kalian	dan hari/ pada waktu	perjalanan kalian	pada waktu	kalian merasa ringannya	rumah- rumah	binatang ternak

an`āmi buyūtan tastakhiffūnahā yauma zha`nikum wayauma iqāmatikum

وَمِنْ اَصْوَافِهَا وَاَوْبَارِهَا وَاَشْعَارِهَآ اَثَاثًا وَّمَتَاعًا اِلٰى حِيْنٍ

waktu (tertentu)	sam- pai	dan kesenang- an (perhiasan)	perkakas ru- mah tangga	dan rambutnya (bulu kambing)	dan bulu-bulu- nya (bulu unta)	bulu-bulunya (bulu domba)	dan dari

wamin ashwāfihā wa-aubārihā wa-asy`ārihā atsātsaw wamatā`an ilā ĥīn

وَاللّٰهُ جَعَلَ لَكُمْ مِّمَّا خَلَقَ ظِلٰلًا وَّجَعَلَ لَكُمْ ٨٠

bagi kalian	dan Dia jadikan	naungan/tem- pat berteduh	Dia ciptakan	dari apa yang	bagi kalian	menja- dikan	dan Alloh	80

(80) Wallāhu ja`ala lakum mimmā khalaqa zhilālaw waja`ala lakum

مِّنَ الْجِبَالِ اَكْنَانًا وَّجَعَلَ لَكُمْ سَرَابِيْلَ تَقِيْكُمُ

melindungi kalian	pakaian	bagi kalian	dan Dia jadikan	tempat tinggal	gunung- gunung	dari

minal jibāli aknānaw waja`ala lakum sarābīla taqīkumul

الْحَرَّ وَسَرَابِيْلَ تَقِيْكُمْ بَأْسَكُمْ ۗ كَذٰلِكَ يُتِمُّ نِعْمَتَهٗ

nikmat- Nya	Dia menyem- purnakan	demi- kianlah	(dalam)pe- perangan kalian	melindungi /me- melihara kalian	dan pakaian	(dari) panas

ĥarra wasarābīla taqīkum ba[k]sakum kadzālika yutimmu ni`matahū

عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تُسْلِمُوْنَ ٨١ فَاِنْ تَوَلَّوْا فَاِنَّمَا عَلَيْكَ

atasmu	maka sungguh hanyalah	mereka berpaling	maka jika	81	kalian berserah diri	agar kalian	atas kalian

`alaikum la`allakum tuslimūn (81) Fa-in tawallau fa-innamā `alaikal

الْبَلٰغُ الْمُبِيْنُ ٨٢ يَعْرِفُوْنَ نِعْمَتَ اللّٰهِ ثُمَّ يُنْكِرُوْنَهَا

mereka meng- ingkarinya	kemu- dian	Alloh	nikmat	mereka me- ngetahui	82	yang nyata	penyam- paian

balāghul mubīn (82) Ya`rifūna ni`matal lāhi tsumma yunkirūnahā

وَاَكْثَرُهُمُ الْكٰفِرُوْنَ ࣖ ٨٣ وَيَوْمَ نَبْعَثُ مِنْ كُلِّ اُمَّةٍ

umat	tiap- tiap	dari	Kami mem- bangkitkan	dan pada hari	83	orang-orang yang kafir	dan kebanyakan mereka

wa-aktsaruhumul kāfirūn (83) Wayauma nab`atsu min kulli ummatin

شَهِيْدًا ثُمَّ لَا يُؤْذَنُ لِلَّذِيْنَ كَفَرُوْا وَلَا هُمْ يُسْتَعْتَبُوْنَ

mereka diboleh- kan minta maaf	me- reka	dan tidak	mereka kafir	bagi orang- orang	diizinkan	tidak	kemu- dian	seorang saksi

syahīdan tsumma lā yu[k]dzanu lilladzīna kafarū walā hum yusta`tabūn

وَاِذَا رَاَ الَّذِيْنَ ظَلَمُوا الْعَذَابَ فَلَا يُخَفَّفُ عَنْهُمْ وَلَا هُمْ ٨٤

mere- ka	dan tidak	dari mereka	diringan- kan	maka tidak	azab	mereka zalim	orang-2 yang	menyak- sikan	dan ketika	84

(84) Wa-idzā ra-al ladzīna zhalamul `adzāba falā yukhaffafu `anhum walā hum

شُرَكَاءَهُمْ	أَشْرَكُوا	الَّذِينَ	رَأَى	وَإِذَا	٨٥	يُنظَرُونَ
sekutu-sekutu mereka	(mereka) menyekutukan	orang-orang yang	me- lihat	dan ketika	85	(mereka) di- beri tangguh

yunzharūn (85)   Wa-idzā ra-al ladzīna asyrakū syurakā-ahum

دُونِكَ	مِن	نَدْعُوا	كُنَّا	الَّذِينَ	شُرَكَاؤُنَا	هَٰؤُلَاءِ	رَبَّنَا	قَالُوا
selain Engkau	dari	kami menyeru/ menyembah	adalah kami	orang-2 yang	sekutu-sekutu kami	mereka ini	Tuhan kami	mereka berkata

qālū rabbanā hā-ulā-i syurakā-unal ladzīna kunnā nad`ū min dūnik

وَأَلْقَوْا	٨٦	لَكَاذِبُونَ	إِنَّكُمْ	الْقَوْلَ	إِلَيْهِمُ	فَأَلْقَوْا
dan mereka menyatakan	86	sungguh orang-orang pendusta	sesungguh-nya kalian	per-kataan	kepada mereka	maka mere-ka sampaikan

fa-alqau ilaihimul qaula innakum lakādzibūn (86)   Wa-alqau

٨٧	يَفْتَرُونَ	كَانُوا	مَّا	عَنْهُمْ	وَضَلَّ	السَّلَمَ	يَوْمَئِذٍ	اللَّهِ	إِلَى
87	(mereka) ada-adakan	mereka	apa yang	dari mereka	dan hilang	tunduk	pada hari itu	Alloh	ke-pada

ilal lāhi yauma-idzinis salama wadhalla `anhum mā kānū yaftarūn (87)

فَوْقَ	عَذَابًا	زِدْنَاهُمْ	اللَّهِ	سَبِيلِ	عَن	وَصَدُّوا	كَفَرُوا	الَّذِينَ
di atas	siksaan	Kami tambahkan kepada mereka	Alloh	jalan	dari	dan mereka meng-halang-halangi	kafir	orang-orang yang

Alladzīna kafarū washaddū `an sabīlil lāhi zidnāhum `adzāban fauqal

كُلِّ	فِي	نَبْعَثُ	وَيَوْمَ	٨٨	يُفْسِدُونَ	كَانُوا	بِمَا	الْعَذَابِ
tiap-tiap	pada	Kami mem-bangkitkan	dan pada hari	88	membuat kerusakan	mereka	disebabkan	siksa

`adzābi bimā kānū yufsidūn (88)    Wayauma nab`atsu fī kulli

عَلَىٰ	شَهِيدًا	بِكَ	وَجِئْنَا	أَنفُسِهِمْ	مِّنْ	عَلَيْهِمْ	شَهِيدًا	أُمَّةٍ
atas	menjadi saksi	dengan-mu	dan Kami datangkan	diri mereka	dari	atas mereka	seorang saksi	umat

ummatin syahīdan `alaihim min anfusihim waji$^{k}$nā bika syahīdan `alā

وَهُدًى	شَيْءٍ	لِّكُلِّ	تِبْيَانًا	الْكِتَابَ	عَلَيْكَ	وَنَزَّلْنَا	هَٰؤُلَاءِ
dan petunjuk	se-suatu	bagi tiap-tiap	untuk men-jelaskan	Al-Kitab (Al-Qurān)	atas kamu	dan Kami turunkan	mereka itu

hā-ulā^{k} wanazzalnā `alaikal kitāba tibyānal likulli syai-iw wahudaw

بِالْعَدْلِ	يَأْمُرُ	اللَّهَ	إِنَّ	۞	٨٩	لِلْمُسْلِمِينَ	وَبُشْرَىٰ	وَرَحْمَةً
dengan keadilan	(Dia) me-nyuruh	Alloh	sesung-guhnya		89	bagi orang-orang yang berserah diri	dan kabar gembira	dan rahmat

waraĥmataw wabusyrā lilmuslimīn (89)   Innal lāha ya^{k}muru bil`adli

الْفَحْشَاءِ	عَنِ	وَيَنْهَىٰ	الْقُرْبَىٰ	ذِي	وَإِيتَاءِ	وَالْإِحْسَانِ
perbuatan keji	dari	dan (Dia) melarang	hubungan kerabat	yang punya	dan memberikan (bantuan)	dan kebaikan

wal-iĥsāni wa-ītā-i dzil qurbā wayanhā `anil faĥsyā-i

تَذَكَّرُونَ	لَعَلَّكُمْ	يَعِظُكُمْ	وَالْبَغْيِ	وَالْمُنكَرِ
ingat/ kalian mengerti	agar kalian	Dia meng-ajar kalian	dan ke-durhakaan	dan mungkar

walmunkari walbaghyi ya`izhukum la`allakum tadzakkarūn

85. Dan apabila orang-orang zalim telah menyaksikan azab, maka tidaklah diringankan azab bagi mereka dan tidak pula mereka diberi tangguh.

86. Dan apabila orang-orang yang mempersekutukan (Alloh) melihat sekutu-sekutu mereka, mereka berkata: "Ya Tuhan kami, mereka inilah sekutu-sekutu kami, yang dahulu kami sembah selain Engkau". Lalu sekutu-sekutu mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya kamu benar-benar orang-orang yang dusta".

87. Dan pada hari itu mereka menyatakan tunduk kepada Alloh dan hilanglah dari mereka apa yang selalu mereka ada-adakan.

88. Orang-orang yang kafir dan menghalangi (manusia) dari jalan Alloh, Kami tambahkan kepada mereka siksaan di atas siksaan, disebabkan mereka selalu berbuat kerusakan.

89. (Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari diri mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Qurān) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.

90. Sesungguhnya Alloh menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kaum kerabat, dan Alloh melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

91. Dan tepatilah perjanjian dengan Alloh apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu sesudah diteguhkan, sedang kamu telah menjadikan Alloh sebagai Saksi atas kamu (terhadap sumpah-sumpahmu itu). Sesungguhnya Alloh mengetahui apa yang kamu kerjakan.

92. Dan janganlah kamu seperti seorang perempuan yang menguraikan benang tenunan yang sudah dipintal dengan kuat, menjadi cerai berai kembali, kamu menjadikan sumpah (perjanjian)mu sebagai alat untuk menipu di antaramu, disebabkan adanya satu golongan yang lebih banyak dalam jumlah dari golongan yang lain. Sesungguhnya Alloh hanya menguji kamu dengan hal itu. Dan sesungguhnya di hari kiamat akan dijelaskan-Nya kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan itu.

93. Dan kalau Alloh menghendaki, niscaya Dia menjadikan kamu satu umat (saja), tetapi Alloh menyesatkan siapa yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan sesungguhnya kamu akan ditanya tentang apa yang telah kamu kerjakan.

94. Dan janganlah kamu jadikan sumpah-sumpahmu sebagai alat untuk menipu di antaramu, yang menyebabkan tergelincir kaki(mu) sesudah kokoh tegak kaki(mu) itu, dan kamu rasakan kemelaratan (di dunia) karena kamu menghalangi (manusia) dari jalan Alloh; dan bagimu azab yang besar.

٩٠ وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْقُضُوا الْأَيْمَانَ

sumpah-sumpah | kalian rusak/ langgar | dan jangan | kalian berjanji | apa-bila | Alloh | dengan janji | dan tepati-lah (kalian) | 90

(90) Wa aufū bi`ahdil lāhi idzā `āhattum walā tanqudhul aimāna

بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا ۚ إِنَّ

sesung-guhnya | jaminan | atas kalian | Alloh | kalian telah menjadikan | dan sesung-guhnya | peneguhannya | se-sudah

ba`da taukīdihā waqad ja`altumul lāha `alaikum kafīlā innal

اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ ٩١ وَلَا تَكُونُوا كَالَّتِي نَقَضَتْ

merusak/ mengurai | seperti orang (perempuan) yang | kalian | dan ja-nganlah | 91 | kalian kerjakan | apa yang | (Dia) me-ngetahui | Alloh

lāha ya`lamu mā taf`alūn (91) Walā takūnū kallatī naqadhat

غَزْلَهَا مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ أَنْكَاثًا تَتَّخِذُونَ أَيْمَانَكُمْ دَخَلًا

tipu-daya | sumpah kalian | kalian menjadikan | tenunan/ pintalannya | kuat | se-sudah | dari | benang-nya

ghazlahā mim ba`di quwwatin ankātsan tattakhidzūna aimānakum dakhalām

بَيْنَكُمْ أَنْ تَكُونَ أُمَّةٌ هِيَ أَرْبَىٰ مِنْ أُمَّةٍ ۚ إِنَّمَا يَبْلُوكُمُ

menguji kalian | sungguh hanyalah | golongan (yang lain) | dari | lebih banyak | ia | suatu umat/ golongan | ada | bah-wa | di antara kalian

bainakum an takūna ummatun hiya arbā min ummah innamā yablūkumul

اللَّهُ بِهِ ۚ وَلَيُبَيِّنَنَّ لَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ٩٢

92 | (kalian) perselisihkan | di dalam-nya | kalian adalah | apa yang | kiamat | pada hari | kepada kalian | dan sungguh Dia akan jelaskan | dengan (hal itu) | Alloh

lāhu bih walayubayyinanna lakum yaumal qiyāmati mā kuntum fīhi takhtalifūn (92)

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَٰكِنْ يُضِلُّ مَنْ

siapa yang | Dia menye-satkan | akan tetapi | yang satu | umat | niscaya Dia men-jadikan kalian | Alloh | meng-hendaki | dan kalau

Walau syā-al lāhu laja`alakum ummataw wāhidataw walākiy yudhillu may

يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۚ وَلَتُسْأَلُنَّ عَمَّا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ٩٣

93 | (kalian) kerjakan | adalah kalian | dari /ten-tang apa yang | dan sungguh ka-lian akan ditanya | Dia ke-hendaki | siapa yang | dan Dia mem-beri petunjuk | Dia ke-hendaki

yasyā-u wayahdī may yasyā[k] walatus-alunna `ammā kuntum ta`malūn (93)

وَلَا تَتَّخِذُوا أَيْمَانَكُمْ دَخَلًا بَيْنَكُمْ فَتَزِلَّ قَدَمٌ بَعْدَ ثُبُوتِهَا

tegak-nya | sesu-dah | tapak/ kaki | maka tergelincir | di antara kalian | tipu daya | sumpah kalian | kalian ambil/ menjadikan | dan jangan

Walā tattakhidzū aimānakum dakhalām bainakum fatazilla qadamum ba`da tsubūtihā

وَتَذُوقُوا السُّوءَ بِمَا صَدَدْتُمْ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۖ وَلَكُمْ عَذَابٌ

azab | dan bagi kalian | Alloh | jalan | dari | kalian mengha-lang-halangi | dengan apa disebabkan | kejelekan/ bahaya | dan kalian akan rasakan

watadzūqus sū-a bimā shadattum `an sabīlil lāhi walakum `adzābun

عَظِيمٌ ٩٤ وَلَا تَشْتَرُوا بِعَهْدِ اللَّهِ ثَمَنًا قَلِيلًا ۚ إِنَّمَا عِنْدَ اللَّهِ

Alloh | di sisi | sesungguh-nya hanyalah | yang sedikit/ murah | harga | Alloh | dengan perjanjian | kalian mem-beli menukar | dan ja-ngan | 94 | yang besar

`azhīm (94) Walā tasytarū bi`ahdil lāhi tsamanan qalīlā innamā `indal lāhi

هُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩٥﴾ مَا عِندَكُمْ يَنفَدُ

akan lenyap	ada di sisi kalian	apa yang	95	(kalian) mengetahui	kalian adalah	jika	bagi kalian	lebih baik	ia

huwa khairul lakum in kuntum ta`lamūn (95) Mā `indakum yanfadu

وَمَا عِندَ اللَّهِ بَاقٍ وَلَنَجْزِيَنَّ الَّذِينَ صَبَرُوا أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ

dengan yang lebih baik	pahala mereka	mereka sabar	orang-2 yang	dan sungguh Kami akan memberi balasan	kekal	Alloh	di sisi	dan apa yang

wamā `indal lāhi bāq walanajziyannal ladzīna shabarū ajrahum bi-aĥsani

مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٦﴾ مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّن ذَكَرٍ

laki-laki	dari	kebajikan/ saleh	menger-jakan	barang siapa	96	(mereka) kerjakan	mereka adalah	apa yang

mā kānū ya`malūn (96) Man `amila shāliĥam min dzakarin

أَوْ أُنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ

dan sungguh Kami a-kan membalas mereka	yang baik	dengan peng-hidupan	maka sungguh Kami akan beri kehidupan	orang yang beriman	dan dia	perem-puan	atau

au untsā wahuwa mu^{k}minun falanuĥyiyannahū ĥayātan thayyibah walanajziyannahum

أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾ فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ

Al-Qurān	kamu membaca	maka apabila	97	(mereka) kerjakan	mereka adalah	apa yang	dengan yang lebih baik	pahala mereka

ajrahum bi-aĥsani mā kānū ya`malūn (97) Fa-idzā qara^{k}tal qur-āna

فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿٩٨﴾ إِنَّهُ لَيْسَ لَهُ سُلْطَانٌ

keku-asaan	bagi-nya	tidak ada	sesung-guhnya ia	98	yang terkutuk	setan	dari	kepada Alloh	maka berlin-dunglah kamu

fasta`idz billāhi minasy syaitānir rajīm (98) Innahū laisa lahū sulthānun

عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٩٩﴾ إِنَّمَا

sungguh hanyalah	99	mereka/ bertawakal	Tuhan mereka	dan atas	mereka beriman	orang-2 yang	atas

`alal ladzīna āmanū wa`alā rabbihim yatawakkalūn (99) Innamā

سُلْطَانُهُ عَلَى الَّذِينَ يَتَوَلَّوْنَهُ وَالَّذِينَ هُم بِهِ مُشْرِكُونَ

orang-2 yang me-nyekutukan Tuhan	dengan-nya	me-reka	dan orang-orang yang	mereka menjadi-kan pemimpin dia	orang-2 yang	atas (setan)	kekuasaannya

sulthānuhū `alal ladzīna yatawallaunahū walladzīna hum bihī musyrikūn

﴿١٠٠﴾ وَإِذَا بَدَّلْنَا آيَةً مَّكَانَ آيَةٍ وَاللَّهُ أَعْلَمُ

lebih me-ngetahui	dan Alloh	ayat	di tempat	suatu ayat	Kami ganti	dan apabila	100

(100) Wa-idzā baddalnā āyatam makāna āyatiw wallāhu a`lamu

بِمَا يُنَزِّلُ قَالُوا إِنَّمَا أَنتَ مُفْتَرٍ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

(mereka) mengetahui	tidak	kebanyakan mereka	bahkan/ tetapi	mengada-adakan	kamu	sesungguh-nya hanyalah	mereka berkata	Dia tu-runkan	dengan apa yang

bimā yunazzilu qālū innamā anta muftar bal aktsaruhum lā ya`lamūn

﴿١٠١﴾ قُلْ نَزَّلَهُ رُوحُ الْقُدُسِ مِن رَّبِّكَ بِالْحَقِّ لِيُثَبِّتَ

untuk me-neguhkan	dengan benar	Tuhanmu	dari	Rohulkudus (Jibril)	menurunkannya (Al-Qurān)	kata-kan	101

(101) Qul nazzalahū rūĥulqudusi mir rabbika bilĥaqqi liyutsabbital

الَّذِينَ آمَنُوا وَهُدًى وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿١٠٢﴾

102	bagi orang-orang yang berserah diri	dan kabar gembira	dan petunjuk	beriman	kepada orang-orang yang

ladzīna āmanū wahudaw wabusyrā lilmuslimīn (102)

95. Dan janganlah kamu tukar perjanjianmu dengan Alloh dengan harga yang sedikit (atau murah), sesungguhnya apa yang ada di sisi Alloh itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

96. Apa yang di sisimu akan lenyap, dan apa yang ada di sisi Alloh adalah kekal. Dan sesungguhnya Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

97. Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

98. Apabila kamu membaca Al Qurān hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Alloh dari syaitan yang terkutuk.

99. Sesungguhnya syaitan itu tidak ada kekuasaannya atas orang-orang yang beriman dan bertawakal kepada Tuhannya.

100. Sesungguhnya kekuasaan syaitan hanyalah atas orang-orang yang mengambil syaitan itu jadi pemimpin dan atas orang-orang yang mempersekutukan syaitan itu dengan Alloh.

101. Dan apabila Kami letakkan suatu ayat di tempat ayat yang lain sebagai pengganti ayat itu, padahal Alloh lebih mengetahui apa yang diturunkan-Nya, mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah orang yang mengada-adakan saja". Bahkan kebanyakan mereka tidak mengetahui.

102. Katakanlah: "RohulKudus (atau malikat Jibril) menurunkan Al Qurān itu dari Tuhanmu dengan benar, untuk meneguhkan orang-orang yang beriman, dan menjadi petunjuk serta kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (kepada Alloh)".

103. Dan sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka berkata: "Sesungguhnya Al Qurān itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya (Muhammad)". Padahal bahasa orang yang mereka tuduhkan (bahwa) Muhammad belajar kepadanya adalah bahasa `Ajam (yakni bukan bahasa Arab), sedang Al Qurān adalah dalam bahasa Arab yang terang.

104. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Alloh (atau Al Qurān), Alloh tidak akan memberi petunjuk kepada mereka dan bagi mereka azab yang pedih.

105. Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Alloh, dan mereka itulah orang-orang yang berdusta.

106. Barang siapa yang kafir kepada Alloh sesudah dia beriman (maka dia mendapat kemurkaan Alloh), kecuali orang yang dipaksa kafir padahal hatinya tetap tenang dalam beriman (maka dia tidak berdosa), akan tetapi orang yang melapangkan dadanya untuk kekafiran, maka kemurkaan Alloh menimpanya dan baginya azab yang besar.

107. Yang demikian itu disebabkan karena sesungguhnya mereka mencintai kehidupan dunia lebih dari kehidupan akhirat, dan bahwasanya Alloh tiada memberi petunjuk kepada kaum yang kafir.

108. Mereka itulah orang-orang yang hati, pendengaran dan penglihatannya telah dikunci mati oleh Alloh, dan mereka itulah orang-orang yang lalai.

وَلَقَدْ نَعْلَمُ اَنَّهُمْ يَقُوْلُوْنَ اِنَّمَا يُعَلِّمُهٗ بَشَرٌ ۗ لِسَانُ

lisan/ bahasa	seorang manusia	mengajar dia (Muhammad)	sungguh hanyalah	mengatakan	bahwa mereka	Kami me- ngetahui	sesung- guhnya

Walaqad na`lamu annahum yaqūlūna innamā yu`allimuhū basyar lisānul

الَّذِيْ يُلْحِدُوْنَ اِلَيْهِ اَعْجَمِيٌّ وَّهٰذَا لِسَانٌ عَرَبِيٌّ

Arab	lisan/ bahasa	dan/sedang ini (Al-Qurān)	(adalah) bahasa `Ajam/bu- kan bahasa Arab	kepa- danya	mereka tuduhkan	yang

ladzi̅ yulĥidūna ilaihi a`jamiyyuw wahādzā lisānun `arabiyyum

مُّبِيْنٌ ﴿١٠٣﴾ اِنَّ الَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ بِاٰيٰتِ اللّٰهِ ۙ لَا يَهْدِيْهِمُ

menunjuki mereka	tidak	Alloh	kepada ayat-ayat	mereka beriman	tidak	orang-2 yang	sesung- guhnya	103	yang nyata

mubi̅n (103) Innal ladzi̅na lā yu^{k}minūna bi-āyātil lāhi lā yahdi̅himul

اللّٰهُ وَلَهُمْ عَذَابٌ اَلِيْمٌ ﴿١٠٤﴾ اِنَّمَا يَفْتَرِى الْكَذِبَ الَّذِيْنَ

orang-2 yang	ke- dustaan	mengada- adakan	sungguh hanyalah	104	yang pedih	azab	dan bagi mereka	Alloh

lāhu walahum `adzābun ali̅m (104) Innamā yaftaril kadzibal ladzi̅na

لَا يُؤْمِنُوْنَ بِاٰيٰتِ اللّٰهِ ۚ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْكٰذِبُوْنَ

(adalah) orang-orang pendusta	mereka	dan me- reka itu	Alloh	kepada ayat-ayat	mereka beriman	tidak

lā yu^{k}minūna bi-āyātil lāh wa-ulā̅-ika humul kādzibūn

﴿١٠٥﴾ مَنْ كَفَرَ بِاللّٰهِ مِنْۢ بَعْدِ اِيْمَانِهٖٓ اِلَّا مَنْ اُكْرِهَ

dipaksa	orang yang	kecu- ali	iman- nya	se- sudah	dari	kepada Alloh	kafir	barang siapa	105

(105) Man kafara billāhi mim ba`di i̅mānihi̅ illā man ukriha

وَقَلْبُهٗ مُطْمَىِٕنٌّۢ بِالْاِيْمَانِ وَلٰكِنْ مَّنْ شَرَحَ بِالْكُفْرِ صَدْرًا

dada	dengan kekafiran	mela- pangkan	barang siapa	akan tetapi	dengan iman	tenteram	dan hatinya

waqalbuhū muthma-innum bil-i̅māni walākim man syaraĥa bilkufri shadran

فَعَلَيْهِمْ غَضَبٌ مِّنَ اللّٰهِ ۚ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيْمٌ ﴿١٠٦﴾

106	yang besar	azab	dan bagi mereka	Alloh	dari	kemur- kaan	maka atas mereka

fa`alaihim ghadhabum minal lāhi walahum `adzābun `azhi̅m (106)

ذٰلِكَ بِاَنَّهُمُ اسْتَحَبُّوا الْحَيٰوةَ الدُّنْيَا عَلَى الْاٰخِرَةِ ۙ

kehidupan akhirat	atas	dunia	ke- hidupan	sangat mencintai	bahwa mereka	demi- kian itu

Dzālika bi-annahumus taĥabbul ĥayātad dunyā `alal ākhirati

وَاَنَّ اللّٰهَ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الْكٰفِرِيْنَ ﴿١٠٧﴾ اُولٰۤىِٕكَ

mereka itu	107	(orang-orang) yang kafir	kaum	memberi petunjuk	tidak	Alloh	dan bah- wasanya

wa-annal lāha lā yahdil qaumal kāfiri̅n (107) Ulā̅-ikal

الَّذِيْنَ طَبَعَ اللّٰهُ عَلٰى قُلُوْبِهِمْ وَسَمْعِهِمْ وَاَبْصَارِهِمْ ۗ

dan pengli- hatan mereka	dan pende- ngaran mereka	hati mereka	atas	Alloh	telah me- ngunci mati	orang-orang yang

ladzi̅na thaba`al lāhu `alā qulūbihim wasam`ihim wa-abshārihim

وَأُولَٰٓئِكَ هُمُ الْغَٰفِلُونَ ﴿١٠٨﴾ لَا جَرَمَ أَنَّهُمْ فِي

dan mereka itu | mereka | orang-orang yang lalai | 108 | pastilah | bahwa mereka | di

wa-ulā-ika humul ghāfilūn (108) Lā jarama annahum fil

الْآخِرَةِ هُمُ الْخَٰسِرُونَ ﴿١٠٩﴾ ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ

akhirat | mereka | orang-orang yang rugi | 109 | kemudian | sesungguhnya | Tuhan kamu

ākhirati humul khāsirūn (109) Tsumma inna rabbaka

لِلَّذِينَ هَاجَرُوا مِنْ بَعْدِ مَا فُتِنُوا ثُمَّ جَاهَدُوا

bagi orang-orang yang | mereka berhijrah | dari | sesudah | mereka di-coba/diuji | kemudian | mereka berjihad

lilladzīna hājarū mim ba`dimā futinū tsumma jāhadū

وَصَبَرُوٓا إِنَّ رَبَّكَ مِنْ بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١١٠﴾

dan mereka bersabar | sesungguhnya | Tuhan kamu | dari | sesudah itu | sungguh Maha Pengampun | Maha Penyayang | 110

washabarū inna rabbaka mim ba`diha laghafūrur raĥîm (110)

۞ يَوْمَ تَأْتِي كُلُّ نَفْسٍ تُجَٰدِلُ عَنْ نَّفْسِهَا وَتُوَفَّىٰ كُلُّ

pada hari | datang | tiap-tiap | diri | mendebat/ membela | dari | dirinya | dan penuhi/ di-sempurnakan | tiap-tiap

Yauma ta^{k}tī kullu nafsin tujādilu `an nafsihā watuwaffā kullu

نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١١١﴾ وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا

diri | apa yang | telah di-kerjakan | dan/ sedang mereka | tidak | mereka di zalimi/ dirugikan | 111 | dan membuat | Alloh | perumpa-maan

nafsim mā `amilat wahum lā yuzhlamūn (111) Wadharabal lāhu matsalan

قَرْيَةً كَانَتْ ءَامِنَةً مُّطْمَئِنَّةً يَأْتِيهَا رِزْقُهَا رَغَدًا

suatu negeri | (dahulu) adalah | aman | tenteram | datang ke-padanya | rezekinya | melimpah ruah

qaryatan kānat āminatam muthma-innatay ya^{k}tīhā rizquhā raghadam

مِّنْ كُلِّ مَكَانٍ فَكَفَرَتْ بِأَنْعُمِ اللَّهِ فَأَذَٰقَهَا اللَّهُ لِبَاسَ

dari | segala/ tiap-tiap | tempat | maka/ tetapi ia mengingkari | dengan nikmat-2 | Alloh | maka merasakan-nya pada mereka | Alloh | pakaian

min kulli makānin fakafarat bi-an`umil lāhi fa-adzāqahal lāhu libāsal

الْجُوعِ وَالْخَوْفِ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ ﴿١١٢﴾ وَلَقَدْ

kela-paran | dan ketakutan | dengan apa/ disebabkan | adalah mereka | mereka perbuat | 112 | dan sungguh

jū`i walkhaufi bimā kānū yashna`ūn (112) Walaqad

جَآءَهُمْ رَسُولٌ مِّنْهُمْ فَكَذَّبُوهُ فَأَخَذَهُمُ الْعَذَابُ وَهُمْ

telah datang kepada mereka | seorang rasul | di antara mereka | lalu mereka mendustakannya | maka menimpa kepada mereka | azab | sedangkan mereka

jā-ahum rasūlum minhum fakadz-dzabūhu fa-akhadzahumul `adzābu wahum

ظَٰلِمُونَ ﴿١١٣﴾ فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَٰلًا طَيِّبًا

orang-orang yang zalim | 113 | maka makanlah | dari apa yang | merezekikan kepada kalian | Alloh | halal | yang baik

zhālimūn (113) Fakulū mimmā razaqakumul lāhu ĥalālan thayyibaw

109. Pastilah bahwa mereka di akhirat nanti adalah orang-orang yang merugi.

110. Dan sesungguhnya Tuhanmu (Pelindung) bagi orang-orang yang berhijrah sesudah menderita cobaan, kemudian mereka berjihad dan bersabar; sesungguhnya Tuhanmu sesudah itu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

111. ۞ (Ingatlah) suatu hari (ketika) tiap-tiap diri datang untuk membela dirinya sendiri dan bagi tiap-tiap diri disempurnakan (balasan) apa yang telah dikerjakannya, sedangkan mereka tidak dianiaya (atau dirugikan).

112. Dan Alloh telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulu aman lagi tenteram, rezeki datang kepada penduduk negeri itu melimpah ruah dari segenap tempat, kemudian penduduk negeri itu mengingkari nikmat-nikmat Alloh; karena itu Alloh merasakan kepada mereka pakaian kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang selalu mereka perbuat.

113. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka seorang rasul dari kalangan mereka sendiri, tetapi mereka mendustakannya; karena itu mereka dimusnahkan dengan azab dan mereka adalah orang-orang yang zalim.

114. Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Alloh kepadamu; dan syukurilah nikmat Alloh, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah.

115. Sesungguhnya Alloh hanya mengharamkan atasmu (memakan) bangkai, darah, daging babi dan apa yang disembelih dengan menyebut nama selain Alloh; tetapi barang siapa yang terpaksa memakan makanan yang diharamkan itu bukan karena menginginkan dan tidak pula melampaui batas, maka sesungguhnya Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

116. Dan janganlah kamu mengatakan terhadap apa yang disebut-sebut oleh lidahmu secara dusta "ini halal dan ini haram", untuk mengada-adakan kebohongan terhadap Alloh. Sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Alloh tiadalah beruntung.

117. (Itu adalah) kesenangan yang sedikit, dan bagi mereka azab yang pedih.

118. Dan terhadap orang-orang Yahudi, Kami haramkan apa yang telah Kami ceritakan dahulu kepadamu; dan Kami tiada menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri.

119. Kemudian, sesungguhnya Tuhanmu (mengampuni) bagi orang-orang yang mengerjakan kesalahan karena kebodohannya, kemudian mereka bertobat sesudah itu dan memperbaiki (dirinya), sesungguhnya Tuhanmu sesudah itu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

120. Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang imam (atau pemimpin) yang dapat dijadikan teladan lagi patuh kepada Alloh dan hanif (atau lurus). Dan sekali-kali dia tidak termasuk orang-orang yang musyrik (atau mempersekutukan Alloh),

وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ١١٤

114	(kalian) menyembah	kepada-Nya	kalian adalah	jika	Alloh	terhadap nikmat	dan bersyukur-lah kalian

wasykurū ni`matal lāhi in kuntum iyyāhu ta`budūn (114)

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا

dan apa yang	babi	dan daging	dan darah	bangkai	atas kalian	Dia (Alloh) haramkan	sungguh hanyalah

Innamā ĥarrama `alaikumul maitata waddama walaĥmal khinzīri wamā̄

أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ ۖ فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ

maka sungguh	melampaui-batas	dan tidak	meng-inginkan	tidak/bukan	terpaksa	maka/tetapi barang siapa	dengan-nya	Alloh	demi selain	disem-belih

uhilla lighairil lāhi bih famanidh thurra ghaira bāghiw walā `ādin fa-innal

اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ١١٥ وَلَا تَقُولُوا لِمَا تَصِفُ أَلْسِنَتُكُمُ

lidah kalian	menyifatkan/menyebutkan	terhadap apa yang	kalian me-ngatakan	dan jangan	115	Maha Penyayang	Maha Peng-ampun	Alloh

lāha ghafūrur raĥīm (115) Walā taqūlū limā tashifu alsinatukumul

الْكَذِبَ هَٰذَا حَلَالٌ وَهَٰذَا حَرَامٌ لِتَفْتَرُوا عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ ۚ

ke-dustaan	Alloh	atas/terhadap	untuk kalian mengada-ada	haram	dan ini	halal	ini	kedustaan

kadziba hādzā ĥalāluw wahādzā ĥarāmul litaftarū `alal lāhil kadzib

إِنَّ الَّذِينَ يَفْتَرُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ لَا يُفْلِحُونَ ١١٦ مَتَاعٌ قَلِيلٌ

yang sedikit	ke-senangan	116	mereka beruntung	ti-dak	ke-dustaan	Alloh	atas/terhadap	mereka me-ngada-adakan	orang-2 yang	sesung-guhnya

innal ladzīna yaftarūna `alal lāhil kadziba lā yufliĥūn (116) Matā`un qalīluw

وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ١١٧ وَعَلَى الَّذِينَ هَادُوا حَرَّمْنَا مَا قَصَصْنَا عَلَيْكَ

atas kamu	Kami ce-ritakan	apa yang	Kami ha-ramkan	Yahudi	orang-2 yang	dan atas	117	yang pedih	azab	dan bagi mereka

walahum `adzābun alīm (117) Wa`alal ladzīna hādū ĥarramnā mā qashashnā `alaika

مِنْ قَبْلُ ۖ وَمَا ظَلَمْنَاهُمْ وَلَٰكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ١١٨

118	(mereka) menzalimi	diri mereka	adalah mereka	akan tetapi	Kami men-zalimi mereka	dan tidaklah	sebelum/dahulu	dari

min qabl wamā zhalamnāhum walākin kānū̄ anfusahum yazhlimūn (118)

ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ لِلَّذِينَ عَمِلُوا السُّوءَ بِجَهَالَةٍ ثُمَّ تَابُوا مِنْ

dari	mereka bertobat	kemu-dian	dengan / kare-na kebodohan	kejahatan/kesalahan	mereka me-ngerjakan	bagi orang-orang yang	Tuhan kamu	sesung-guhnya	kemu-dian

Tsumma inna rabbaka lilladzīna `amilus sū-a bijahālatin tsumma tābū mim

بَعْدِ ذَٰلِكَ وَأَصْلَحُوا إِنَّ رَبَّكَ مِنْ بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ١١٩

119	Maha Penyayang	sungguh Maha Pengampun	sesudahnya/itu	Tuhan kamu	sesung-guhnya	dan mereka mem-perbaiki diri	demi-kian/itu	sesu-dah

ba`di dzālika wa-ashlaĥū̄ inna rabbaka mimba`dihā laghafūrur raĥīm (119)

إِنَّ إِبْرَاهِيمَ كَانَ أُمَّةً قَانِتًا لِلَّهِ حَنِيفًا وَلَمْ يَكُ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

orang-orang musyrik	dari /ter-masuk	dia (adalah)	dan ti-dak ada	lurus	kepada Alloh	yang taat/patuh	umat/seorang imam	adalah dia	Ibrahim	sesung-guhnya

Inna ibrāhīma kāna ummatan qānital lillāhi ĥanīfaw walam yaku minal musyrikin

مُّسْتَقِيمٍ	صِرَاطٍ	إِلَىٰ	وَهَدَاهُ	اجْتَبَاهُ	لِّأَنْعُمِهِ ۚ	شَاكِرًا	١٢٠
yang lurus	jalan	kepa- da	dan Dia me- nunjukinya	Dia me- milihnya	kepada nikmat-Nya	yang men- syukuri	120

(120) Syākiral li-an`umih ijtabāhu wahadāhu ilā shirāthim mustaqīm

الصَّالِحِينَ	لَمِنَ	الْآخِرَةِ	فِي	وَإِنَّهُ	حَسَنَةً ۖ	الدُّنْيَا	فِي	وَآتَيْنَاهُ	١٢١
orang-orang yang saleh	sungguh termasuk	akhirat	di	dan sung- guh dia	kebaikan	dunia	di	dan Kami berikannya	121

(121) Wa-ātaināhu fid dunyā ĥasanataw wa-innahū fil ākhirati laminash shāliĥīn

كَانَ	وَمَا	حَنِيفًا ۖ	إِبْرَاهِيمَ	مِلَّةَ	اتَّبِعْ	أَنِ	إِلَيْكَ	أَوْحَيْنَا	ثُمَّ	١٢٢
dia adalah	dan tidak/ bukanlah	(dengan) lurus	Ibrahim	agama	ikutilah	agar	kepa- damu	Kami wahyukan	kemu- dian	122

(122) Tsumma auĥainā ilaika anit tabi` millata ibrāhīma ĥanīfaw wamā kāna

الَّذِينَ	عَلَى	السَّبْتُ	جُعِلَ	إِنَّمَا	١٢٣	الْمُشْرِكِينَ	مِنَ
orang-orang yang	atas	hari Sabtu	dijadi- kan	sungguh hanyalah	123	orang-orang musyrik	dari /ter- masuk

minal musyrikīn (123) Innamā ju`ilas sabtu `alal ladzīnakh

فِيمَا	الْقِيَامَةِ	يَوْمَ	بَيْنَهُمْ	لَيَحْكُمُ	رَبَّكَ	وَإِنَّ	فِيهِ ۚ	اخْتَلَفُوا
tentang apa yang	kiamat	pada hari	di antara mereka	akan memutuskan	Tuhan kamu	dan sungguh	di dalamnya/ padanya	mereka berselisih

talafū fīh wa-inna rabbaka layaĥkumu bainahum yaumal qiyāmati fīmā

بِالْحِكْمَةِ	رَبِّكَ	سَبِيلِ	إِلَىٰ	ادْعُ	١٢٤	يَخْتَلِفُونَ	فِيهِ	كَانُوا
dengan hikmah	Tuhan kamu	jalan	ke- pada	serulah	124	(mereka) perselisihkan	di dalamnya/ padanya	adalah mereka

kānū fīhi yakh-talifūn (124) Ud`u ilā sabīli rabbika bilĥikmati

رَبَّكَ	إِنَّ	أَحْسَنُ ۚ	هِيَ	بِالَّتِي	وَجَادِلْهُمْ	الْحَسَنَةِ	وَالْمَوْعِظَةِ
Tuhan kamu	sesung- guhnya	lebih baik	ia	dengan yang	dan bantah- lah mereka	yang baik	dan pe- lajaran

walmau`izhatil ĥasanati wajādilhum billatī hiya aĥsan inna rabbaka

١٢٥	بِالْمُهْتَدِينَ	أَعْلَمُ	وَهُوَ	سَبِيلِهِ	عَنْ	ضَلَّ	بِمَنْ	أَعْلَمُ	هُوَ
125	dengan orang-2 yang mendapat petunjuk	lebih me- ngetahui	dan Dia	jalan- Nya	dari	ter- sesat	dengan siapa yang	lebih me- ngetahui	Dia

huwa a`lamu biman dhalla `an sabīlihī wahuwa a`lamu bilmuhtadīn (125)

صَبَرْتُمْ	وَلَئِنْ	بِهِ ۖ	عُوقِبْتُمْ	مَا	بِمِثْلِ	فَعَاقِبُوا	عَاقَبْتُمْ	وَإِنْ
kalian bersabar	dan jika	dengan- nya	kalian diba- las/ ditimpa	apa yang (siksa)	dengan semisal	maka balas- lah mereka	kalian membalas	dan jika

Wa-in `āqabtum fa`āqibū bimitsli mā `ūqibtum bihī wala-in shabartum

بِاللَّهِ	إِلَّا	صَبْرُكَ	وَمَا	وَاصْبِرْ	١٢٦	لِّلصَّابِرِينَ	خَيْرٌ	لَهُوَ
dengan Alloh	melain- kan	kesabaran kamu	dan tidaklah	dan ber- sabarlah	126	bagi orang-orang yang bersabar	lebih baik	sungguh ia /itu

lahuwa khairul lish-shābirīn (126) Washbir wamā shabruka illā billāh

يَمْكُرُونَ	مِّمَّا	ضَيْقٍ	فِي	تَكُ	وَلَا	عَلَيْهِمْ	تَحْزَنْ	وَلَا
mereka tipu dayakan	dari /ter- hadap apa yang	kesem- pitan	da- lam	kamu	dan jangan	atas mereka	kamu ber- sedih hati	dan jangan

walā taĥzan `alaihim walā taku fī dhaiqim mimmā yamkurūn

١٢٨	مُّحْسِنُونَ	هُم	وَّالَّذِينَ	اتَّقَوا	الَّذِينَ	مَعَ	اللَّهَ	إِنَّ	١٢٧
128	yang berbuat kebaikan	mereka	dan orang- orang yang	mereka bertakwa	orang-2 yang	be- serta	Alloh	sesung- guhnya	127

(127) Innal lāha ma`al ladzīnat taqaw walladzīna hum muĥsinūn (128)

121. (lagi) yang mensyukuri nikmat-nikmat Alloh. Alloh telah memilih Ibrahim dan menunjukinya kepada jalan yang lurus.

122. Dan Kami berikan kepadanya kebaikan di dunia. Dan sesungguhnya dia di akhirat benar-benar termasuk orang-orang yang saleh.

123. Kemudian Kami wahyukan kepadamu (Muhammad): "Ikutilah agama Ibrahim yang lurus" dan dia tidak termasuk orang-orang yang musyrik (atau mempersekutukan Alloh).

124. Sesungguhnya diwajibkan (menghormati) hari Sabtu atas orang-orang (Yahudi) yang berselisih di dalam kitab Taurat. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar akan memberi putusan di antara mereka di hari kiamat terhadap apa yang mereka perselisihkan itu.

125. Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

126. Dan jika kamu memberikan balasan, maka balaslah dengan balasan yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepadamu. Akan tetapi jika kamu bersabar, sesungguhnya itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang sabar.

127. Bersabarlah (hai Muhammad) dan tiadalah kesabaranmu itu melainkan dengan pertolongan Alloh dan janganlah kamu bersedih hati terhadap (kekafiran) mereka dan janganlah kamu bersempit dada terhadap apa yang mereka tipu dayakan.

128. Sesungguhnya Alloh beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan.